



LAKIN

LAPORAN KINERJA
BALAI EMBRIO TERNAK

2021 



BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN





**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT IV**

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax. 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/itjen/>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor Tahun Anggaran 2021, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, April 2022

Inspektur IV

**drh. IGMN. Kuswandana, MM
NIP. 19660408 199403 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Tahun 2021 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja mencakup ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi tentang pencapaian kinerja BET Cipelang melalui hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan dan hambatan/permasalahan yang dihadapi BET Cipelang pada tahun-tahun sebelumnya dan sekarang.

Harapan kami, laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program kegiatan, juga dapat menjadi bahan masukan penyusunan laporan kinerja pemerintah kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, 31 Januari 2022
Kepala Balai Embrio Ternak
Cipelang Bogor



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Dalam upaya merealisasikan *good governance* yang mengutamakan efektivitas dan akuntabilitas kinerja, BET Cipelang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 .

Keberadaan BET Cipelang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, bertujuan untuk ikut berperan aktif dalam upaya pembentukan sumber-sumber bibit nasional. Pemanfaatan aplikasi bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE), diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pejantan (bull) untuk B/BIB/BIBD dan *replacement* bibit betina (donor) di dalam negeri, serta dapat mewujudkan akselerasi genetik dengan waktu singkat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bibit ternak.

Balai Embrio Ternak Cipelang mendapatkan tugas untuk mencapai 4 (Empat) sasaran program/kegiatan yaitu: (1) Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak, (2) Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, (3) Menyediakan penyediaan pakan ternak (4) Meningkatnya layanan prasarana internal. Sementara itu terdapat 10 indikator kinerja yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang, (2) Benih Ternak Unggul, (3) Bibit Ternak Unggul, (4) Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN), (5) Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong, (6) Ternak Ruminansia Potong (PEN), (7) Hijauan Pakan Ternak, (8) Pakan Olah dan Bahan Pakan, (9) Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN), (10) Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 10 Indikator Kinerja, **3 (Tiga)** Indikator Kinerja mencapai kategori **sangat berhasil** dengan nilai capaian kinerja > 100% dan **7 (Tujuh)** Indikator Kinerja masuk kategori **berhasil** dengan capaian keberhasilan 80-100%.

Indikator Kinerja yang masuk kategori **sangat berhasil** yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (102,59%), Benih Ternak Unggul

(114,75%), Pakan Olahan dan Bahan Pakan (103,99%). Indikator utama dengan hasil capaian indikator **berhasil** yaitu, hijauan pakan ternak (100%), Bibit Ternak Unggul (87,5%), Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) (100%), Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (100%), Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN) (100%), Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) (100%), Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) (100%). Hasil evaluasi efisiensi kinerja BET Cipelang berdasarkan perhitungan rumus nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4,87 %. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 % atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

Pada tahun anggaran 2021 BET Cipelang mengelola anggaran APBN sebesar Rp.71.460.396.000,- Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp.69.951.246.587,- (97.89%).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Susunan Organisasi dan Tata Kerja	2
1.3 Potensi	3
1.4 Anggaran	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1 Rencana Strategis (Renstra)	5
2.1.1 Visi,	5
2.1.2 Misi	5
2.1.3 Tujuan, dan Sasaran	6
2.1.4 Arah, Kebijakan, Strategi	7
2.2 Indikator Kinerja Utama	9
2.3 Perjanjian Kinerja	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	12
3.2 Pencapaian Sasaran	12
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	13
3.3.1 Peningkatan Kualitas layanan public terhadap layanan BET..	13
3.3.2 Meningkatnya Penyediaan Bibit dan Benih Serta Produksi Ternak	17
3.3.2.1 Benih Ternak Unggul	17
3.3.2.2 Bibit Ternak Unggul	20
3.3.2.3 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pembibitan dan Produksi Ternak (PEN)	23
3.3.2.4 Bantuan Kelompok Masyarakat	25
3.3.2.5 Bantuan Kelompok Masyarakat (PEN)	27
3.3.1.6 Pengembanagn Unit Pengolah Pakan (PEN)	29
3.3.3 Menyediakan Penyediaan Pakan Ternak	30
3.3.4.1 Hijauan Pakan Ternak	30
3.3.4.2 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	33
3.3.4 Meningkatkan Layanan Prasarana Internal	35
3.3.5 Terkelolanya Anggaran BET Cipelang yang Akuntabel dan Berkualitas	36
3.4 Hambatan dan Kendala	38
3.5 Upaya dan Tindak Lanjut	38
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	39
4.1 Kesimpulan	39
4.2 Rekomendasi	39
BAB VI PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sasaran Produksi Benih dan Bibit Sapi Unggul Tahun 2020 – 2024.....	7
2. Matrik Indikator Kinerja Utama BET Cipelang.....	9
3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2021.....	11
4. Capaian Sasaran BET Cipelang tahun 2021	12
5. Capaian IKM dan Layanan BET	13
6. Capaian Kinerja IKM atas Layanan Tahun 2021 dibanding 2020.....	15
7. Capaian kinerja IKM atas layanan public dibandingkan jangka menengah	15
8. Capaian Kinerja Embrio.....	17
9. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020... 18	
10. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.....	18
11. Efisiensi Kegiatan Produksi Embrio Tahun 2019-2021	19
12. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak	20
13. Capaian Kinerja Produksi bibit Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020....	21
14. Capaian Kinerja Produksi Bibit Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.....	21
15. Efisiensi Kegiatan Produksi Bibit Tahun 2019-2021.....	22
16. Capaian kinerja kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan.....	23
17. Efisiensi Kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN)Tahun 2021.....	24
18. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia	25
19. Efisiensi Kegiatan bantuan ternak ruminansia potong Tahun 2021.....	26
20. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia (PEN).....	27
21. Efisiensi Kegiatan bantuan ternak ruminansia potong (PEN) Tahun 2021	28
22. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia	29
23. Efisiensi Kegiatan pengembangan unit pengolah pakan (PEN) Tahun 2021	30
24. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak.....	31
25. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020.....	31
26. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah.....	31
27. Efisiensi Kegiatan Produksi HPT Tahun 2019-2021	32
28. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak	33
29. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.....	33
30. Capaian Kinerja penyediaan bahan pakan/pakan olahan Tahun 2021 dibandingkan jangka menengah	34
31. Efisiensi Kegiatan Produksi Konsentrat Tahun 2019-2021.....	34
32. Efisiensi Kegiatan Meningkatnya Layanan Prasarana Internal.....	35
33. Realisasi Anggaran Tahun 2021.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Nilai IKM Per Unsur	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang
2. Data Kepegawaian
3. Revisi Anggaran 2021
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sebelum Revisi
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Setelah Revisi
6. Produksi Embrio Tahun 2021
7. Produksi HPT
8. Produksi Konsentrat
9. Rekap Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2021
10. SK Penetapan Kelompok Desa Korporasi
11. SK Penetapan Kelompok Kambing/Domba
12. Cara Perhitungan
13. Laporan Kinerja Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan Ketahanan Pangan melalui program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Panjang Nasional (RPJPN).

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio sapi untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi TE pada sapi perah dan sapi potong.

Amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, pasal 1 s/d 3 yang menyebutkan bahwa: (1) Penyediaan dan pengembangan Benih dan/atau Bibit dilakukan dengan mengutamakan produksi dalam negeri. (2) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk melakukan Pemuliaan, pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk menjamin ketersediaan Benih dan/atau Bibit. (3) Kewajiban Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk melakukan pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mendorong penerapan teknologi reproduksi. Mengemban amanah tersebut, BET Cipelang melalui TUPOKSI yang diberikan berupaya memenuhi kebutuhan benih dan bibit ternak melalui pengembangan bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE).

Pembangunan sektor pertanian kini, dituntut untuk meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Kebijakan penerapan TE, merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Penerapan aplikasi TE diharapkan dapat membantu pembentukan sumber-sumber bibit di daerah dengan meningkatkan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Sasaran Kementerian Pertanian 2020-2024 untuk peningkatan ketersediaan produksi pangan strategis dalam negeri secara umum dan meningkatkan produksi dan ketersediaan daging secara khusus, memberikan pada semakin tingginya tuntutan untuk memenuhi ketersediaan pejantan untuk B/BIB/D dan donor sebagai bibit dalam negeri. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan tantangan sekaligus peluang bagi BET Cipelang agar selalu berinovasi melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi embrio dalam rangka penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi TE.

1.2 SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, serta Permentan tentang Rincian Tugas Pekerjaan No. 59/Permentan/07.140/4/2014 tanggal 17 April 2014, yang kemudian disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan susunan organisasi terdiri (Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada **Lampiran 1**):

1. Kepala balai;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3 POTENSI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C, dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh BET Cipelang antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai *redonor* sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka *replacement* pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang dimiliki antara lain kandang, rearing unit, kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT), laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi, BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, dan internet. Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki telepon dan mesin faksimile untuk menerima dan mengirimkan informasi dan sarana komunikasi kepada stakeholder.

Memasuki era digital, BET Cipelang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan prima dan menghadirkan keterbukaan informasi publik melalui aplikasi informasi "Sisco Bety". Melalui aplikasi ini stake holder dapat berinteraksi langsung untuk mengetahui berbagai program yang akan, sedang dan telah dilakukan oleh BET Cipelang. Selain itu, Informasi juga dapat diperoleh melalui Website BET Cipelang <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> dengan alamat email: bet.cipelang@pertanian.go.id.

Tersedianya Sumber Daya Manusia di BET Cipelang yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi dan daerah aplikasi TE merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BET terdiri dari PNS 61 orang, PPNPN 30 orang dan tenaga kontrak dan harian: 31 orang.

Sumber daya manusia BET Cipelang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan analisis jabatan yang diperlukan (**Lampiran 2**), yang terdiri dari: S2 (4 orang), dokter hewan (4 orang), S1 (19 orang) , STPP (4 orang), D3 (7 orang), SMA/SMEA/STM/SNAKMA/SPP/SMK (13 orang), SMP (3 orang), dan SD (7 orang).

Tenaga teknis terampil dalam bidang aplikasi TE dan produksi embrio berasal dari pendidikan D3, S1, S2, S3 dan dokter hewan. Tenaga SMA/SMEA/STM/SNAKMA/SPP/SMK merupakan tenaga fungsional untuk administrasi serta membantu dalam kegiatan produksi embrio dan aplikasi TE. Tenaga SMP dan SD merupakan tenaga perawat ternak dan pramu kantor. Populasi ternak yang mencapai lebih dari 600 ekor menyebabkan BET Cipelang memerlukan penambahan tenaga kontrak/ honor sebagai tenaga panen rumput, penchopperan, dan perawat ternak di kandang.

1.4 ANGGARAN BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2021 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2021 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 45.366.273.000,00 yang kemudian mengalami revisi anggaran menjadi Rp 71.460.396.000,00 yang dipergunakan untuk membiayai 3 kegiatan. Perubahan anggaran BET Cipelang pada Tahun 2021 dilakukan sebanyak 11 (Sebelas) kali yang terdiri dari 11 kali revisi dipa. Revisi anggaran tersebut membuat jumlah anggaran BET Cipelang juga mengalami perubahan (**Lampiran 3**).

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BET CIPELANG

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BET Cipelang 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan BET Cipelang selama lima tahun (2020-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi BET Cipelang. Dokumen Renstra ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan di Lingkup BET Cipelang dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan BET Cipelang periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergi baik di dalam lingkup BET maupun dengan stakeholder.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Embrio Ternak adalah

“Menjadi Sumber Benih dan Bibit Ternak Unggul Nasional Tahun 2024”

Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang harus dilaksanakan yaitu;

1. Optimalisasi donor untuk produksi embrio.
2. Optimalisasi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil TE untuk penyediaan bibit sapi unggul.
3. Meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan dan penyebaran informasi, pemasaran produk, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan benih dan bibit sapi unggul.
5. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pengembangan profesi.
6. Mengendalikan potensi dampak lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.
7. Meningkatkan produktivitas sumberdaya dengan menjaga kelestarian lingkungan.

8. Mencegah, mendeteksi, dan mengendalikan penyusutan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi BET Cipelang, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan embrio dan bibit ternak sapi unggul yang dapat dimanfaatkan sebagai pejantan unggul dan donor unggul;
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia dan memanfaatkan sumberdaya genetik lokal sebagai sumber plasma nutfah;
3. Adanya jaminan kualitas genetik bibit/embrio untuk mencegah resiko terjadinya inbreeding dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di Indonesia;
4. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang untuk ketersediaan bibit unggul berkelanjutan;
5. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi TE melalui sinergitas kegiatan antara Balai Embrio Ternak dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak melalui KSO/KST yang berwawasan system dan usaha agribisnis;
6. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui aplikasi TE;
7. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi aplikasi TE.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai BET Cipelang selama tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Tersedianya Embrio Ternak Unggul sebanyak 6.402 embrio;
2. Tersedianya bibit sapi unggul untuk replacement sapi pejantan unggul di B/BIB Nasional/daerah dan *replacement* sapi donor di BET Cipelang dan di UPT/D yang sudah beradaptasi dengan lingkungan dan iklim Indonesia sebanyak 226 ekor;
3. Peningkatan mutu genetik dan populasi sapi perah dan sapi potong dengan wilayah sebaran yang luas melalui kelahiran hasil TE dengan distribusi embrio sebanyak 5.222 embrio dan tercapainya angka kebuntingan hasil TE sebesar 30-33% ;
4. Terlaksananya penerapan mitigasi dengan pemanfaatan instalasi pengolahan limbah;
5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN secara berkelanjutan dengan presentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan memiliki nilai rentang 3-4 atau minimal 70%;

6. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan nilai persepsi kualitas pelayanan memiliki nilai dengan rentang 3-3.5 skala likert.
7. Terkelolanya lingkungan sesuai dengan Undang-Undang lingkungan hidup.

Dalam mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, maka disusun sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sasaran BET Cipelang selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Produksi Benih dan Bibit Sapi Unggul Tahun 2020 – 2024

No	Indikator	Jumlah				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Populasi	551	551	551	551	551
	donor	174	174	174	174	174
	resipien	225	225	225	225	225
	Muda	87	87	87	87	87
	Pedet	65	65	65	65	65
	Kelahiran di BET	130	130	130	130	130
2	Semen impor	1,253	1,253	1,253	1,253	1,253
3	embrio impor	236	236	236	236	236
4	produksi embrio	945	992	1,042	1,094	1,149
5	Distribusi embrio	840	882	926	972	1,021
6	TE (Aplikasi)	630	662	695	729	766
7	PKB	630	662	695	729	766
8	Angka Kebuntingan	31	31.50	32	32.50	33
9	Kelahiran diluar BET	126	132	139	146	153
10	Distribusi Bibit Sapi Pejantan	30	31	32	33	33
	Distribusi BIB Nasional	21	22	22	23	23
	Distribusi Non BIB Nasional	9	9	10	10	10
11	Distribusi Bibit Sapi Betina	7	7	7	7	7
12	Distribusi Bibit HPT	60,000	62,500	65,000	67,500	70,000
13	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.25	3.30	3.35	3.4	3.45

2.1.3 Arah, Kebijakan, Strategi

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa benih dan bibit menjadi bagian dari urusan peternakan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Kewajiban yang harus dilakukan adalah pengembangan usaha perbenihan dan Atau perbibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan swasta untuk menjamin ketersediaan benih dan bibit berkesinambungan.

Pembangunan perbibitan diarahkan pada pembentukan dan pengembangan kawasan sumber bibit dengan mengacu pada sistem perbibitan ternak nasional, sehingga dapat memberikan jaminan kepada peternak untuk memperoleh bibit unggul secara berkelanjutan. Dengan sistem perbibitan nasional diharapkan terjadi keterkaitan dan

saling ketergantungan yang semakin optimal antar pelaku pembibitan, dalam upaya menyediakan benih dan bibit ternak dalam jumlah, jenis, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem perbibitan nasional meliputi: pemanfaatan sumberdaya genetik ternak, pemuliaan ternak, produksi, dan peredaran benih/bibit ternak, wilayah sumber bibit, kelembagaan perbibitan, pemasukan dan pengeluaran benih/bibit ternak, standardisasi dan sertifikasi serta pengawasan benih/bibit ternak.

a. Arah Kinerja BET Cipelang

Kinerja BET Cipelang mengarah kepada peningkatan produksi benih (embrio) dan bibit sapi unggul nasional, peningkatan peredaran benih dan bibit sapi unggul, pemanfaatan sumberdaya genetik sapi-sapi lokal Indonesia, peningkatan jumlah produksi dan mutu pakan ternak, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana; standardisasi dan sertifikasi serta monitoring peredaran benih dan bibit, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan bibit unggul (termasuk investasi); serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang professional, ahli dan terampil di bidang bioteknologi reproduksi.

b. Kebijakan

Beberapa kebijakan BET Cipelang untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas embrio
2. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. Kebijakan pengembangan SDM

c. Strategi

Strategi Balai Embrio Ternak dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

- 1 Peningkatan kualitas dan kuantitas embrio dengan optimalisasi pemanfaatan sapi donor dan pengembangan metode superovulasi;
- 2 Penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka produksi embrio sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 3 Sertifikasi embrio dan bibit ternak sapi anak hasil TE,
- 4 Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak hasil TE yang dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan resipien dan pengembangan metode TE di BET Cipelang, UPT/D, dinas daerah dan masyarakat peternak,
- 5 Peningkatan mutu pakan ternak dan manajemen kesehatan hewan pada sapi donor dan resipien di dalam dan luar BET Cipelang,

- 6 Penjaringan ternak bibit unggul di daerah,
- 7 Peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang produksi, distribusi dan TE serta bibit hasil TE melalui peningkatan dan pemantapan kerjasama dengan stakeholder,
- 8 Peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka operasional kegiatan teknis dan administrasi,
- 9 Pemberian informasi, monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dan aplikasi TE,
- 10 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, supervisi.
- 11 Peningkatan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana serta keselamatan kerja.
- 12 Penerapan WBK/WBBM dalam seluruh kegiatan.

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka BET Cipelang memiliki program dalam penyediaan bibit sapi unggul nasional. Program tersebut antara lain produksi, pengembangan, dan aplikasi TE. BET Cipelang melakukan beberapa kegiatan untuk melaksanakan program penyediaan bibit sapi unggul. Kegiatan-kegiatan tersebut terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama BET Cipelang Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	(%)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.44	Skala Likert	4	102.59
2	Benih Ternak Unggul	800	Produk	918	114.75
3	Bibit Ternak Unggul	80	Produk	78	97.50
4	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1	Kegiatan	1	100.00
5	Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak	1	Kelompok	1	100.00
6	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	13	Kelompok Masyarakat	13	100.00
7	Hijauan Pakan Ternak	6000	Ton	6000	100.00
8	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820	Ton	853	103.99
9	Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)	3	Unit	3	100.00
10	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)	1	Unit	1	100.00

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka BET Cipelang melakukan perjanjian kinerja dengan Eselon di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja mencakup tentang janji dan tanggung jawab BET Cipelang untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Maret Tahun 2021 (**Lampiran 4**).

Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 71.460.396.000,- (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(10,42%), II(18,75%), III(29,17%), IV(37,50%), V(47,92%), VI(56,25%), VII(64,58%), VIII(75%), IX(83,33%), X(91,67%), XI(100%), XII(100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Pelenyelesaian Kerugian Negara (KN): Rp. -

a. Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai, yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut adalah sasaran, Indikator Utama dan Target Kinerja T.A 2021 BET Cipelang.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2021

No	Sasaran Program/Indikator Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	
1	Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.44	Skala Likert	4	102.59
2	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	2	Benih Ternak Unggul	800	Produk	918	114.75
		3	Bibit Ternak Unggul	80	Produk	78	97.50
		4	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1	Kegiatan	1	100.00
		5	Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak	1	Kelompok	1	100.00
		6	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	13	Kelompok Masyarakat	13	100.00
3	Menyediakan penyediaan pakan ternak	7	Hijauan Pakan Ternak	6000	Ton	6000	100.00
		8	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820	Ton	853	103.99
		9	Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)	3	Unit	3	100.00
4	Meningkatnya layanan prasarana internal	10	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)	1	Unit	1	100.00

BAB III.
AKUNTABILITAS KINERJA BET CIPELANG

3.1 KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Laporan perkembangan capaian sasaran/ kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran fisik tahun 2021 ditetapkan berdasarkan *scoring*, yaitu: 1) sangat berhasil (capaian > 100%), 2) berhasil (capaian 80 – 100%), 3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan 4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran fisik yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian sasaran atau capaian kinerja.

3.2 PENCAPAIAN SASARAN

Hasil pengukuran capaian sasaran di Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2021 adalah sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Sasaran BET Cipelang tahun 2021

No	Sasaran Program/Indikator Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Keterangan
1	Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.44 Skala Likert	3.53 Skala Likert	102.59	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	2	Benih Ternak Unggul	800 Produk	918 Produk	114.75	Sangat Berhasil
		3	Bibit Ternak Unggul	80 Produk	78 Produk	97.50	Berhasil
		4	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100.00	Berhasil
		5	Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak	1 Kelompok	1 Kelompok	100.00	Berhasil
		6	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	13 Kelompok Masyarakat	13 Kelompok Masyarakat	100.00	Berhasil
3	Menyediakan penyediaan pakan ternak	7	Hijauan Pakan Ternak	6000 Ton	6000 Ton	100.00	Berhasil
		8	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820 Ton	853 Ton	103.99	Sangat Berhasil
		9	Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)	3 Unit	3 Unit	100.00	Berhasil
4	Meningkatnya layanan prasarana internal	10	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)	1 Unit	1 Unit	100.00	Berhasil

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN STRATEGIS

3.3.1 Peningkatan Kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang (IKM)

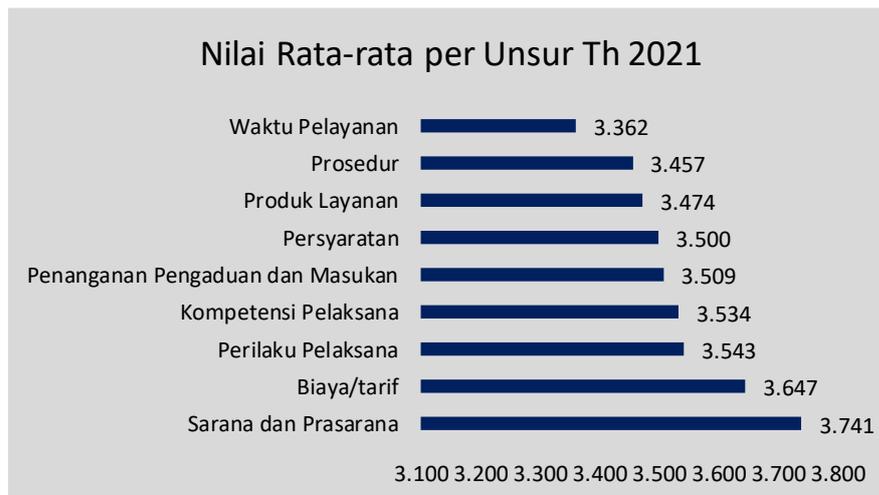
Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang. Unsur-unsur penilaian untuk menghitung nilai IKM antara lain unsur persyaratan, prosedur layanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan dan masukan, serta sarana dan prasarana. Realisasi IKM atas layanan publik BET Cipelang tahun 2021 adalah 3,529 Skala Linkert dari target PK 3,4 Skala Linkert (102,60% atau **sangat berhasil**).

3.3.1.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Berdasarkan penilaian 116 responden, pada tahun 2021 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 102,60% atau dengan nilai 3,529 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,44 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori “BAIK”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Baik. Unsur penilaian terendah ada pada Waktu Pelayanan sedangkan unsur penilaian tertinggi adalah pada Sarana dan Prasarana. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BET Cipelang

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang	
Target 3.44 (Skala Linkert)	Realisasi 3.529 (Skala Linkert)
% Capain 102.60%	



Gambar 1. Nilai-rata per unsur Tahun 2021

Waktu pelayanan menjadi unsur terendah hal ini dikarenakan beberapa responden merasa dalam memberikan pelayanan, petugas memberikan respon yang kurang/tidak sesuai harapan mereka, misalnya untuk layanan pembelian ternak bibit, layanan ini tidak bisa langsung diberikan, dibutuhkan waktu untuk menghasilkan rumpun sapi yang diinginkan dan juga karena keterbatasan stok ternak bibit yang dapat didistribusikan kepada masyarakat karena peruntukan ternak bibit diutamakan bagi B/BIB Nasional. Untuk mengatasi hal tersebut, BET Cipelang memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tugas BET Cipelang dalam penyediaan pejantan unggul bagi B/BIB Nasional.

Terhadap pelayanan yang memiliki NRR tertinggi yaitu sarana prasarana, BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama untuk layanan disabilitas.

3.3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 adalah sebesar 102,17% atau mengalami peningkatan sebesar 0,43%. Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

Target Realisasi SKM	2019	2020	2021	2022	2024	% Realisasi terhadap target tahun 2021	% Realisasi th 2021 thd Th 2022
Target IKM (Skala Linkert)	3.40	3.45	3.44	3.40	3.40	102.60%	102.17%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.45	3.45	3.53				

3.3.1. 3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2021, BET Cipelang berhasil mencapai sebesar 103,80% dari target jangka menengah (tahun 2024). Nilai IKM BET Cipelang dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan. Secara rinci perbandingan nilai IKM BET Cipelang pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BET Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi SKM	2019	2020	2021	2022	2024	% Realisasi terhadap target tahun 2021	% Realisasi th 2021 thd Th 2022	% Realisasi th 2021 thd Th RPJM 2024
Target IKM (Skala Linkert)	3.40	3.45	3.44	3.40	3.40	102.60%	102.17%	103.80%
Realisasi IKM (Skala Linkert)	3.45	3.45	3.53					

3.3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana.

BET Cipelang terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. BET Cipelang telah mereviu Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan oleh Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Pada tahun 2021, yakni Standar Pelayanan Publik Edisi Tahun 2021 dengan 00059/kpts/HM.130/F21.1/01/2021 yang dapat diakses secara mudah melalui website <https://repo-betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/public/uploads/1620629580.pdf> atau datang langsung di Unit Layanan Terpadu BET Cipelang. Website BET Cipelang

mengalami perkembangan design dan penambahan fitur repository. Repositori merupakan arsip digital untuk mendukung kinerja website agar website dapat loading lebih cepat. Diharapkan dengan penyempurnaan website, pengguna layanan dapat mengakses informasi yang dibutuhkan terkait produk dan alur layanan secara cepat dan mudah. Secara berkala, BET Cipelang mengadakan workshop/in house training terkait pelayanan prima. Sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Selain pemutakhiran website dan peningkatan keterampilan SDM, BET Cipelang pada tahun 2021 menyempurnakan aplikasi SISCOBETI dengan berkolaborasi dengan Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) dalam penerapan tandatangan elektronik pada Surat Keterangan Hasil Transfer Embrio (SKHTE). Sehingga pengguna layanan dapat mencetak SKHTE sendiri tanpa harus mengirimkan data hard copy ke BET Cipelang.

Kemudahan – kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh BET Cipelang.

3.3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap meningkatnya kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik. Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 61,4% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.1.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BET Cipelang didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Sejak tahun 2019, Pimpinan dan seluruh pegawai BET Cipelang rutin menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima keterbukaan informasi publik dan wilayah bebas dari Suap, Pungli, Gratifikasi dan korupsi. Seluruh pegawaipatuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstandarisasi melalui SNI – ISO dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan

para pengguna layanan BET Cipelang memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan produk yang telah dibeli.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai spesifikasi produk hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh BET Cipelang, hingga pada tahun 2021 BET Cipelang berhasil mempertahankan predikat Juara 1 Keterbukaan Informasi Publik tingkat Eselon III lingkup Kementerian Pertanian.

3.3.2 Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak

3.3.2.1 Benih Ternak Unggul

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan benih. Salah satu unsur penilaian adalah benih ternak unggul. Komponen yang diukur untuk penyediaan benih ternak unggul adalah produksi embrio ternak. Realisasi produksi embrio BET Cipelang pada tahun 2021 adalah 918 embrio dari target 800 embrio (114.75% atau **sangat berhasil**).

3.3.2.1.2 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi embrio tahun 2021 adalah sejumlah 918 embrio. Bila dibandingkan dengan target 800 embrio mencapai 114.75% (**sangat berhasil**). Pencapaian ini disebabkan karena sebagian besar Donor yang digunakan pada tahun 2021 berusia muda yang merupakan hasil *replacement* Donor di BET Cipelang. Donor muda memiliki respon yang baik terhadap hormon superovulasi sehingga dapat menghasilkan embrio layak transfer dalam jumlah banyak. Hal tersebut didukung oleh pengembangan metode superovulasi, pemeliharaan yang baik, serta kompetensi petugas yang mumpuni. Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Produksi Embrio

Produksi Embrio	
Target (800 embrio)	Realisasi (918 embrio)
(%) Capaian 114.75	

3.3.2.1.3 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi embrio tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 adalah sebesar 87.85% atau mengalami penurunan sebesar -12,15%. Secara rinci, capaian produksi embrio Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

Target Realisasi Benih	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun 2020
Target Benih (Embrio)	800	800	800	1024			114.75	87.85
Realisasi Benih (Embrio)	994	1045	918					

3.3.2.1.4 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 yaitu terealisasinya produksi embrio 992 embrio maka tercapai 92.54%. Produksi embrio dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami jumlah yang fluktuatif akan tetapi tetap stabil mencapai target yang ditepkan pada Perjanjian Kinerja. Secara rinci perbandingan produksi embrio pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Benih	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun 2020	% Realisasi tahun 2021 thd RPJMN 2024
Target Benih (Embrio)	800	945	992	1024	1024	1024	87.85	92.54
Realisasi Benih (Embrio)	994	1045	918					

3.3.2.1.5 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyebab keberhasilan kinerja produksi embrio memenuhi target pada Tahun 2021 adalah penerapan metode baru yang diimplementasikan oleh petugas yang berkompeten. BET Cipelang terus mengembangkan metode-metode baru untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pemanfaatan pengadaan sarana prasarana Lab dan teknis untuk mendukung upaya produksi embrio juga mendukung keberhasilan produksi. Faktor lain adalah optimalisasi pemanfaatan Donor muda sebagai *replacement* donor

yang tidak produktif memberikan hasil yang positif. Seleksi donor yang selektif membuat kegiatan produksi embrio lebih efektif dan efisien.

Sementara itu penurunan produksi embrio tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dan Renstra adalah karena gagalnya pengadaan hormone FSH sebagai hormon utama produksi embrio, sehingga kegiatan produksi embrio menjadi terbatas. Selain itu ketidakseimbangan jumlah antara donor tua dan tidak produktif dengan donor muda juga menjadi faktor turunnya produksi embrio. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengadakan hormon FSH pada awal tahun 2022 dan mencari alternatif pengganti hormon FSH yang dapat digunakan untuk produksi embrio. Sementara itu untuk menambah jumlah donor muda, dilakukan pengadaan donor yang diselaraskan dengan permintaan embrio dari masyarakat serta segera melakukan afkir pada donor tidak produktif.

3.3.2.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan tercapainya target produksi embrio sebagai tupoksi utama. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi Embrio menunjukkan nilai efisiensi 109,29 yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 11. Efisiensi Kegiatan Produksi Embrio Tahun 2019-2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK PAK/TVK	E	NE
2019	7,102,656,000	7,074,368,800	6769730.91	8878320.00	0.76	23.75	109.4
2020	5,873,299,000	5,864,557,085	5612016.35	7341623.75	0.76	23.56	108.90
2021	6,340,786,000	6,318,397,104	6046313.02	7925982.50	0.76	23.72	109.29

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi embrio dimanfaatkan untuk memberikan hasil yang optimal atau efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.1.7 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan produksi embrio BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (Bulanan, Triwulan, Tahunan).
2. Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
3. Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio.

4. Peningkatan kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio.
5. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan oleh LSPRO menjadi acuan bagi pegawai BET Cipelang untuk memproduksi embrio sesuai SOP-SNI.
6. Kegiatan ISO 9001:2015 yang dilakukan secara rutin setiap tahun merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio sesuai SNI.

3.3.2.2 Bibit Ternak Unggul

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan benih. Salah satu unsur penilaian adalah benih ternak unggul. Komponen yang diukur untuk penyediaan bibit ternak unggul adalah kelahiran ternak di BET Cipelang. Realisasi bibit ternak unggul pada tahun 2021 adalah 78 ekor dari target 80 ekor (97.5% atau **berhasil**).

3.3.2.2.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi embrio tahun 2021 adalah sejumlah 78 ekor. Bila dibandingkan dengan target 80 ekor mencapai 97.5 % (**berhasil**). Tidak tercapainya kelahiran ternak di BET Cipelang adalah karena ketidakseimbangan antara jumlah ternak produktif dan tidak produktif, sementara itu replacement resipien masih belum memasuki fase dewasa untuk dilakukan perkawinan. Secara rinci, capaian Produksi Bibit Ternak Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak

Produksi Bibit Ternak	
Target (80 ekor)	Realisasi (78 Ekor)
(%) Capaian 97.5	

3.3.2.2.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi bibit tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 adalah sebesar 65.55 % atau mengalami penurunan sebesar -31,95%. Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Capaian Kinerja Produksi bibit Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

Target Realisasi Bibit	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun 2020
Target Bibit (Ekor)	80	117	80	90			97.5	65.55
Realisasi Bibit (Ekor)	95	119	78					

3.3.2.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 yaitu terealisasinya produksi bibit 130 ekor maka tercapai 60%. Produksi embrio dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami jumlah yang fluktuatif dan menurun di tahun 2021. Secara rinci perbandingan produksi bibit pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Capaian Kinerja Produksi Bibit Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Bibit	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd RPJMN Tahun 2024
Target Bibit (Ekor)	130	130	130	130	130	130	60	60.0
Realisasi Bibit (Ekor)	95	119	78					

3.3.2.2.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyebab berhasilnya produksi bibit adalah karena selektifnya petugas dalam memilih ternak untuk dibuntingkan. Kompetensi pegawai dalam melakukan seleksi dan menentukan waktu optimal kawin pada ternak menjadi pendukung keberhasilan. Optimalisasi pemanfaatan replacement resipien untuk dibuntingkan juga menjadi penunjang factor keberhasilan.

Menurunnya produksi bibit dari tahun sebelumnya adalah karena tidak berimbangnya jumlah betina produktif dan replacement resipien yang menyebabkan program pembuntingan diprioritaskan pada ternak donor yang diistirahatkan untuk produksi embrio dan resipien muda. Hal tersebut berakibat pada terbatasnya kegiatan pembuntingan ternak. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan segera melakukan afkir pada resipien tidak produktif sehingga perawatan resipien produktif optimal dan akan berdampak positif pada kelahiran ternak. Selain itu mundurnya perkiraan waktu lahir ternak, mengakibatkan ternak yang diperkirakan lahir pada tahun 2021 lahir tahun

2022. Untuk mengatasi hal tersebut dalah dengan membuat jadwal kegiatan pembuntingan yang terprogram.

Sementara itu, tidak tercapainya target renstra pada tahun 2021 adalah karena target yang ditetapkan pada saat renstra, disusun sumber daya yang tersedia masih memungkinkan untuk mencapai target yang ditetapkan. Seiring dengan berjalan waktu kondisi ternak menurun, sehingga sumber daya yang tersedia sudah tidak memungkinkan untuk mencapai target, sementara itu target yang ditetapkan oleh pusat juga naik setiap tahun. Upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan revisi renstra dengan memperhitungkan jumlah sumberdaya actual yang tersedia.

3.3.2.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target kelahiran ternak. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi bibit menunjukkan adanya terkait dengan Produksi Embrio menunjukkan efisiensi 5.58 dengan nilai efisiensi 63.95. Efisiensi kegiatan produksi bibit tahun 2019-2021 ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 15. Efisiensi Kegiatan Produksi Bibit Tahun 2019-2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK PAK/TVK	E	NE
2019	468,000,000	465,200,000	4,896,842.11	5,850,000.00	0.84	16.29	90.73
2020	634,300,000	633,941,599	5327240.33	5,421,367.52	0.98	1.74	54.34
2021	217,432,000	200,169,920	2566281.03	2,717,900.00	0.94	5.58	63.95

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi bibit dimanfaatkan untuk memberikan hasil yang optimal atau efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.2.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan produksi bibit di BET Cipelang adalah:

1. Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (Bulanan, Triwulan, Tahunan).
2. Pemanfaatan aplikasi SiBetty dan SiscoBetty sebagai sumber data monitoring dan evaluasi kegiatan penyediaan bibit.
3. Meningkatkan SDM pegawai dengan kegiatan workshop bertema penanganan kelahiran dan pemeliharaan ternak bibit.
4. Kegiatan Uji performan yang dilakukan setiap bulan untuk menyeleksi bibit.

5. Kegiatan sertifikasi bibit yang dilakukan oleh LSPRO menjadi acuan bagi pegawai BET Cipelang untuk melaksanakan produksi bibit sesuai SOP - SNI.
6. Kegiatan ISO 9001:2015 yang dilakukan secara rutin setiap tahun merupakan komitmen untuk menghasilkan bibit sesuai SNI.

3.3.2.3 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak. Komponen yang diukur untuk kegiatan ini adalah realisasi kegiatan monitoring dan evaluasi UPTD. Realisasi kegiatan ini adalah (100% atau **berhasil**).

3.3.2.3.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Target kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan adalah tahun 2021 adalah 1 kegiatan. Bila dibandingkan dengan target 1 kegiatan mencapai 100% (**berhasil**). Pencapaian ini disebabkan karena antusiasme UPTD menerima pendampingan dari BET Cipelang.

Tabel 16. Capaian kinerja kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan

Supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan	
Target (1 Kegiatan)	Realisasi (1 Kegiatan)
(%) Capaian 100	

3.3.2.3.2 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Kegiatan Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak merupakan kegiatan pendampingan UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) yang dilakukan oleh Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Kegiatan ini tidak terlepas dari kegiatan Sapi Kerbau Komoditas Andalan (SIKOMANDAN) yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian dalam mewujudkan pertanian Indonesia maju, mandiri, modern. SIKOMANDAN merupakan salah satu program dari Kementan yang fokus dalam pengembangan peternakan di Indonesia utamanya komoditas sapi dan kerbau.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan sinkronisasi antara kegiatan BET Cipelang khususnya terkait reproduksi ternak, Bimtek maupun pendampingan.

Kegiatan tersebut antara lain : inventarisasi potensi UPTD, kerjasama kegiatan TE, pendampingan program pembentukan bibit daerah, peningkatan SDM di daerah, peningkatan produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan perencanaan kegiatan berkelanjutan. Sesuai dengan surat penugasan dari Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, BET Cipelang ditugaskan melaksanakan pendampingan pada UPTD sebagai berikut :

1. UPTD Pengujian Pakan dan Pembibitan Ternak (P3T) Provinsi Banten;
2. UPTD Balai Pembibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah Bunikasih Provinsi Jawa Barat;
3. UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Sapi PO Provinsi Jawa Timur;
4. Balai Inseminasi Buatan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara;
5. UPTD Balai Perbibitan Ternak Provinsi Gorontalo;
6. UPTD Balai Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak Provinsi Sulawesi Utara.

Adapun keberhasilan kegiatan ini disebabkan karena besarnya animo UPTD menerima pendampingan dari BET Cipelang. Desiminasi teknologi dan informasi tentang perkembangan ilmu reproduksi khususnya dan manajemen pemeliharaan dan pembibitan ternak secara umum yang dilakukan BET Cipelang menjadi daya Tarik bagi UPTD, sehingga kegiatan supervisi monitoring dan evaluasi dapat terlaksana dengan baik. Selain itu petugas yang berkompeten juga merupakan unsur penting, sehingga permasalahan teknis yang terjadi di lapangan dapat langsung dipecahkan ketika kegiatan supervisi.

3.3.2.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN). Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 2.9 dengan nilai efisiensi 57.13 Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 17. Efisiensi Kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN) Tahun 2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2021	250,000,000	242,869,389	242,869,389	250,000,000	1.0	2.9	57.13

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.3.4 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan produksi embrio BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Sosialisasi kegiatan supervisi, monitoring dan evaluasi.
2. Komunikasi yang berkesinambungan antara BET Cipelang dengan UPTD.
3. Dukungan teknis yang diberikan BET Cipelang untuk mengembangkan UPTD.

3.3.2.4 Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong

Sasaran kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 1 kelompok ternak. Unsur yang dinilai dalam kegiatan ini adalah terealisasinya bantuan kambing dan domba di Jawa Barat yang terdiri dari 96 kelompok penerima manfaat Kambing/Domba.

3.3.2.4.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Target kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 1 kegiatan. Bila dibandingkan dengan target 1 kegiatan mencapai 100% (**berhasil**). Pencapaian ini disebabkan karena dukungan Dinas yang membidangi fungsi peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Barat yang mengawal kegiatan dari proses persiapan hingga distribusi ternak kepada penerima manfaat.

Tabel 18. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia

Bantuan Kelompok Ternak Ruminansia Potong	
Target (1 Kelompok)	Realisasi (1 Kelompok)
(%) Capaian 100	

3.3.2.4.2 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong kambing/Domba yang telah dilaksanakan oleh Satker BET Cipelang adalah verifikasi terhadap kelompok yang telah diberikan rekomendasi oleh dinas kabupaten/kota di wilayah propinsi Jawa Barat kemudian

dilaksanakan distribusi setelah penetapan kelompok penerima manfaat oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BET Cipelang. Distribusi dilakukan terhadap 96 kelompok tani/ternak (**Lampiran 5**). Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan dari tanggal 22 November 2021 s.d 20 Desember 2021, setelah dilaksanakan seleksi ternak pada 5 lokasi holding ground yang berada di Demak, Magelang, Bandung, Sukabumi, Bekasi dan Bogor. Pada kegiatan ini telah terdistribusikan 2.400 ekor domba atau telah terealisasi 100%.

Penyebab keberhasilan kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah adanya dukungan dari Dinas yang membidangi fungsi peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota di Jawa Barat, serta kelompok penerima manfaat. Pihak Dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota mengawal kegiatan ini mulai tahap verifikasi CP/CL, penetapan kelompok hingga distribusi domba.

Kambing dan domba merupakan komoditi utama peternakan yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi di Jawa Barat. Peternak penerima manfaat merupakan peternak yang telah memiliki pengalaman dalam memelihara kambing/domba dan telah terdaftar dalam aplikasi Simluhtan. Mereka telah memiliki potensi lahan dan kandang yang cukup untuk memelihara kambing dan domba. Hal ini memudahkan proses penetapan kelompok penerima manfaat. Selain itu kelompok ternak yang kooperatif juga menjadi faktor keberhasilan sehingga kegiatan bantuan dapat berhasil dilaksanakan.

3.3.2.4.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target kegiatan bantuan ternak ruminansia potong. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 0 dengan nilai efisiensi 50 Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 19. Efisiensi Kegiatan bantuan ternak ruminansia potong Tahun 2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2021	383,364,000	383,364,000	383,364,000	383,364,000	1.0	0.0	50.00

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan bantuan ternak ruminansia potong efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.4.4 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Sosialisasi kegiatan bantuan ternak ruminansia potong secara berkesinambungan.
2. Komunikasi yang berkesinambungan antara BET Cipelang Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat dan dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan di Jawa Barat.
3. Pendampingan ITjen Kementerian Pertanian dalam pelaksanaan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong di Jawa Barat.
4. Selektor yang kompeten dalam melakukan seleksi ternak yang sesuai spesifikasi teknis.

3.3.2.5 Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN)

Sasaran kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 13 kelompok masyarakat. Unsur yang dinilai dalam kegiatan ini adalah terealisasinya bantuan domba garut 3 kelompok dan 10 kelompok desa korporasi sapi.

3.3.2.5.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Target kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong (PEN) adalah 13 kegiatan. Bila dibandingkan dengan target 13 kelompok mencapai 100% (**berhasil**).

Tabel 20. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia (PEN)

Bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong (PEN)	
Target (13 Kelompok)	Realisasi (13 Kelompok)
(%) Capaian 100	

3.3.2.5.2 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong dari anggaran PEN merupakan kegiatan bantuan yang diberikan pada 13 Kelompok Penerima manfaat. Sepuluh kelompok merupakan kelompok desa korporasi penerima bantuan sapi, dan 3

(tiga) kelompok merupakan penerima bantuan ternak Domba Garut. Masing-masing kelompok menerima 20 (Dua Puluh) ekor

Sementara itu, Kegiatan pengembangan desa korporasi sapi meliputi pengadaan sapi, bantuan sarana produksi seperti kandang dan biogas, serta pendampingan dan pengawalan. Kegiatan ini dilakukan di 10 (Sepuluh) kelompok terdiri dari 5 (Kelompok) ternak dari Provinsi Sumatera Barat dan 5 (Lima) Kelompok ternak dari Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan pengadaan ternak sapi indukan dan bakalan sejumlah 1.000 ekor di Kabupaten Panajam Paser Utara (PPU) Provinsi Kalimantan Timur dan ternak bakalan sejumlah 500 ekor di Kabupaten Solok Selatan Provinsi. Sumatera Barat telah terealisasi 100%.

Keberhasilan kegiatan bantuan ternak di Kabupaten Garut maupun Desa korporasi sapi di PPU dan Solok Selatan adalah karena adanya koordinasi antara Dinas yang membidangi fungsi peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota dengan BET Cipelang. Selain itu kompetensi tim pengadaan dan tim seleksi dalam mengadakan bantuan ternak juga merupakan factor keberhasilan kegiatan.

Adapun hambatan pada kegiatan ini adalah, kegiatan pengadaan bantuan ternak sapi yang dilakukan serentak oleh pusat dan daerah menyebabkan jumlah ternak sesuai spesifikasi teknis terbatas. Hal ini mengakibatkan sulitnya mendapat ternak bantuan sehingga kegiatan menjadi tertunda dan melewati tahun anggaran. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pengadaan pada awla tahun, sehingga waktu untuk memperoleh ternak yang sesuai spesifikasi menjadi lebih Panjang dan tidak perlu melewati tahun anggaran.

3.3.2.5.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target kegiatan bantuan ternak ruminansia potong (PEN). Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 0 dengan nilai efisiensi 50 Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 21. Efisiensi Kegiatan bantuan ternak ruminansia potong (PEN) Tahun 2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2021	43,724,492,000	43,655,163,765	3,358,089,520.38	3,363,422,461.54	0.998	0.16	50.40

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan bantuan ternak ruminansia potong (PEN) efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.5.4 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Sosialisasi kegiatan bantuan ternak ruminansia potong.
2. Komunikasi yang berkesinambungan antara BET Cipelang Dinas Provinsi/ Kabupaten/Kota penerima manfaat bantuan ternak ruminansia potong.
3. Pendampingan dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang mengkoordinasikan kegiatan antara BET Cipelang dan kelompok penerima manfaat.
4. Pendampingan ITjen Kementerian Pertanian dalam pelaksanaan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong di Jawa Barat.
5. Selektor yang kompeten dalam melakukan seleksi ternak yang sesuai spesifikasi teknis.

3.3.2.6 Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)

Pengukuran pengembangan unit pengolah pakan sapi potong (PEN) adalah unit pengolah pakan yang diberikan kepada kelompok berupa mesin Chopper, Instalasi Pengolah Pupuk Padat dan Pupuk Cair serta bantuan konsentrat.

3.3.2.6.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Target kegiatan pengembangan unit pengolah pakan sapi potong (PEN) adalah 3 unit. Bila dibandingkan dengan target 3 unit mencapai 100% (**berhasil**).

Tabel 22. Capaian kinerja kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia

Pengembangan unit pengolah pakan sapi potong (PEN)	
Target (3 Unit)	Realisasi (3 Unit)
(%) Capaian 100	

3.3.2.6.2 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Keberhasilan kinerja pengembangan unit pengolah pakan sapi potong adalah karena kegiatan pengadaan dilakukan terlebih dahulu tanpa menunggu proses pengadaan sapi yang membutuhkan waktu lama. kesiapan kelompok penerima manfaat menyiapkan Gudang konsentrat menyebabkan konsentrat dapat dikirimkan terlebih dahulu sebelum sapi terdistribusi. Kelompok ternak yang kooperatif dalam membangun instalasi pengolahan pupuk juga menjadi faktor keberhasilan kegiatan ini.

3.3.2.6.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target pengembangan unit pengolah pakan (PEN). Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 28.37 dengan nilai efisiensi 120.94 Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 23. Efisiensi Kegiatan pengembangan unit pengolah pakan (PEN) Tahun 2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2021	4,624,829,000	3,312,550,878	1,104,183,626.00	1,541,609,666.67	0.716	28.37	120.94

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengembangan unit pengolah pakan (PEN) efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.3 Meningkatnya Penyediaan Produksi Pakan Ternak

3.3.3.1 Hijauan Pakan Ternak

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan pakan ternak. Salah satu unsur penilaian adalah hijauan pakan ternak. Komponen yang diukur adalah produksi hijauan pakan yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Realisasi produksi hijauan pakan ternak pada tahun 2021 adalah 6.001 ton dari target 6.000 ton (100 % atau **berhasil**).

3.3.3.1.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) tahun 2021 adalah sejumlah 6.001 ton. Bila dibandingkan dengan target 6.000 ton mencapai 100% (**berhasil**). Pencapaian ini disebabkan karena adanya peremajaan lahan dan kondisi curah hujan yang stabil

sepanjang tahun 2021. Secara rinci, capaian produksi HPT Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak

Produksi Hijauan Pakan Ternak	
Target (6.000 ton)	Realisasi (6.001 ton)
(%) Capaian 100	

3.3.3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Realisasi penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) mencapai 6.001. Ton, bila dibandingkan dengan target 6.002 Ton mencapai 100 % (**berhasil**), bila dibandingkan dengan tahun 2020, terdapat kenaikan 154 ton atau 2.5%. Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi HPT tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 terdapat kenaikan 155 ton atau 2.6%. Secara rinci, capaian produksi embrio Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

Target Realisasi Produksi HPT	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun 2020
Target Produksi HPT (Ton)	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	100,0	102,7
Realisasi Produksi HPT (Ton)	5.586	5.847	6.002					

3.3.3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 dibandingkan dengan renstra (5.840 ton) tercapai 104.7%. Produksi embrio dari tahun 2019 hingga tahun 2021 peningkatan signifikan. Secara rinci perbandingan produksi HPT pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 25.

Tabel 26. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Produksi HPT	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun RPJMN 2024
Target Produksi HPT (Ton)	5.840	5.840	5.840	5.840	5.840	5.840	100,0	102,8
Realisasi Produksi HPT (Ton)	5.586	5.847	6.002					

3.3.3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyediaan HPT merupakan unsur penting untuk menghasilkan ternak yang prima. Pembelian lahan 1,9 ha pada tahun 2015 dan 0,9 ha pada tahun 2017 serta kerjasama pemanfaatan lahan milik Badan Litbang Kementerian Pertanian (Bbalitvet) memberi dampak yang positif, sehingga produksi HPT naik setiap tahun. Jumlah produksi BET tahun 2021, naik 8,8% jika dibandingkan dengan rata-rata produksi HPT tahun 2016-2019, sementara pemenuhan dari luar turun hingga 71%. Dari analisis data tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penambahan lahan dan sistem produksi HPT yang telah dilakukan oleh BET Cipelang berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi HPT. Peremajaan lahan secara berkala dan pengolahan limbah menjadi pupuk juga mempengaruhi peningkatan produktivitas rumput BET. Selain itu kompetensi petugas dalam mengelola manajemen pakan ternak juga menjadi faktor keberhasilan penyediaan HPT di BET.

3.3.3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi HPT menunjukkan adanya efisiensi sebesar 0,07 dengan nilai efisiensi 50,18. Nilai efisiensi ini tidak berbeda signifikan jika dibandingkan dengan nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu 50,19 sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 27. Efisiensi Kegiatan Produksi HPT Tahun 2019-2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2019	3,499,261,000	3,449,287,250	172,464,362.50	174,963,050.00	0.99	1.43	53.57
2020	2,777,921,000	2,775,842,913	138792145.65	138,896,050.00	1.00	0.07	50.19
2021	2,492,460,000	2,490,631,611	415,105.27	415,410.00	1.00	0.07	50.18

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi HPT efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.3.1.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan produksi embrio BET Cipelang didukung dengan dukungan

- 4 Monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan.
- 5 Pengadaan sarana prasana teknis mendukung kegiatan pengawetan pakan.
- 6 Kegiatan pemeliharaan lahan produktif yang berkelanjutan.
- 7 Pengolahan limbah menjadi pupuk untuk meningkatkan produktifitas lahan

3.3.3.2 Penyediaan Bahan Pakan dan Pakan Olahan

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan pakan ternak. Salah satu unsur penilaian adalah penyediaan bahan pakan. Komponen yang diukur adalah pengadaan bahan pakan untuk produksi pakan olahan di BET Cipelang. Realisasi produksi bahan pakan pada tahun 2021 adalah 853 ton dari target 820 ton (103.99 % atau **sangat berhasil**).

3.3.3.2.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi bahan pakan/pakan olahan tahun 2021 adalah sejumlah 853 ton. Bila dibandingkan dengan target 820 ton mencapai 104 % (**sangat berhasil**). Secara rinci, capaian produksi HPT Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 28

Tabel 28. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak

Produksi Bahan Pakan/Pakan Olahan	
Target (820 ton)	Realisasi (853 ton)
(%) Capaian 104	

3.3.3.2.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Penyediaan bahan pakan Tahun 2021 adalah 853 ton, apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan realisasi 885.45 ton, mengalami penurunan sebanyak 50,45 ton (-3.6%). Secara rinci, capaian penyediaan bahan pakan Cipelang Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2021 dibanding dengan tahun 2020

Target Realisasi Produksi Konsentrat	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd Tahun 2020
Target Konsentrat (Ton)	841	841	820	773	1000	1000	104	96,30
Realisasi Konsentrat (Ton)	899,5	885,45	852,7					

3.3.3.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 dibandingkan dengan renstra (1.000 ton) tercapai 85.3 %. Penyediaan bahan pakan/pakan olahan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 memperlihatkan tren menurun. Hal ini dikarenakan anggaran penyediaan bahan

pakan/pakan olahan yang turun karena digunakan untuk pemulihan ekonomi nasional 9PEN) akibat kondisi pandemik. Secara rinci perbandingan penyediaan bahan pakan/pakan olahan pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 29.

Tabel 30. Capaian Kinerja penyediaan bahan pakan/pakan olahan Tahun 2021 dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Produksi Konsentrat	2019	2020	2021	2023	2022	2024	% Realisasi tahun 2021 thd Target Tahun 2021	% Realisasi tahun 2021 thd RPJMN 2024
Target Konsentrat (Ton)	1000	1000	1000	1000	1000	1000	104	85,3
Realisasi Konsentrat (Ton)	899,5	885,45	852,7					

3.3.3.2.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Tercapaiannya penyediaan pakan karena persiapan pengadaan yang di lakukan pada akhir tahun anggaran sebelumnya. Sehingga ketika DIPA terbit pada tahun anggaran berjalan, proses lelang bahan pakan dapat langsung dilakukan. Selain itu pemeriksaan bahan pakan secara berkala juga menjadi faktor keberhasilan penyediaan bahan pakan tidak hanya terpenuhi secara kuantitas tapi juga secara kualitas.

3.3.3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penyediaan Pakan Olahan dan Bahan Pakan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 31. Efisiensi Kegiatan Produksi Konsentrat Tahun 2019-2021

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	RAK/RVK PAK/TVK	E	NE
2019	4,000,000,000	4,000,000,000	4,446,914.95	4,756,242.57	0.93	6.50	66.26
2020	3,784,500,000	3,784,117,175	4275838.62	4500000.00	0.95	4.98	62.45
2021	3,711,197,000	3,711,041,050	4350575.67	4525850.00	0.96	3.87	59.68

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 3,87 dengan nilai efisiensi 59.68. Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi HPT efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.3.2.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penyediaan bahan pakan/pakan olahan BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan.
2. Kegiatan ISO 9005;2015 memastikan pegawai melaksanakan SOP penyediaan bahan pakan dan pakan olahan sebagaimana mestinya.
3. Kegiatan pemeriksaan bahan pakan dan pakan olahan secara berkala di Laboratorium terakreditasi

3.3.4 Meningkatnya Layanan Prasarana Internal

Indikator capaian output yang dinilai pada kegiatan meningkatnya layanan prasarana internal adalah berupa bangunan mess untuk pelayanan.

3.3.4.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya layanan prasarana internal 1 layanan. Adapun capaian kegiatan adalah 1 layanan (100%) atau **berhasil**.

3.3.4.2 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kompetensi tim pengadaan dalam merencanakan pekerjaan di awal tahun anggaran, sehingga meskipun proses penganggaran sempat mengalami *refocusing* dan dipulihkan kembali, pembangunan sarana dan prasarana pelayan internal dapat terwujud. Persiapan pembangunan berupa persiapan lahan dan sarana pendukung telah disiapkan secara seksama, sehingga ketika pemenang lelang ditetapkan proses pembangaunan dapat langsung dikerjakan.

3.3.4.3 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya:

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penyediaan Pakan Olahan dan Bahan Pakan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 32. Efisiensi Kegiatan Meningkatnya Layanan Prasarana Internal

Tahun	PAK	RAK	RAK/RVK	PAK/TVK	$\frac{RAK/RVK}{PAK/TVK}$	E	NE
2021	1,352,108,000	1,338,136,995	1,338,136,995.00	1,352,108,000.00	0.990	1.03	52.58

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 1.03 dengan nilai efisiensi 52.58. Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan meningkatnya layanan prasarana internal efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.2.4.4 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penyediaan bahan pakan/pakan olahan BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Perencanaan pembangunan sarana internal yang baik.
2. Kompetensi Tim Pengadaan dalam menentukan pemenang sehingga pembangunan layanan prasarana internal selesai tepat waktu.

3.3.5 Terkelolanya Anggaran BET Cipelang yang Akuntabel dan Berkualitas

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai efektifitas kinerja pemerintah.

3.3.5.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2021, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu awal APBN senilai Rp. 71.460.396.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 3 (Tiga) kegiatan. Revisi melalui mekanisme revisi DIPA sebanyak 11 (sebelas) kali (Lampiran 6). Perubahan anggaran terjadi karena dana dialokasikan untuk kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sampai dengan 31 Desember 2021 terealisasi serapan BET Cipelang Rp. 69.951.246.587,- atau 97,89%. Berikut ini adalah Tabel realisasi anggaran 2021.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Tahun 2021

No.	Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)
1	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	11,314,829,000.00	9,992,386,739.00	88.31%
2	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan	52,331,632,000.00	52,201,511,355.00	99.75%
3	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7,813,935,000.00	7,757,348,493.00	99.28%
TOTAL			71,460,396,000.00	69,951,246,587.00	98%

Sesuai dengan tabel diatas terlihat bahwa realisasi capaian anggaran pada bulan Desember adalah 97,89 % (**berhasil**). Tidak terserapnya anggaran terjadi karena sisa anggaran lelang yang tidak dapat direalisasikan.

3.3.5.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan tahun sebelumnya:

Tahun 2020, BET Cipelang mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 23,642,387,000,-. dan selama berlangsungnya kegiatan sampai akhir tahun 2020 telah terealisasi 98,86%. Sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 97,89, dapat dikatakan capaian realisasi anggaran BET Cipelang cukup stabil dan melampaui target 95%.

3.3.5.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Target realisasi jangka menengah adalah Rp. 38.407.420.647,- dan anggaran yang diberikan untuk BET Cipelang tahun 2021 sejumlah Rp. 71.460.396.000,- . Jumlah anggaran ini lebih besar dari target karena adanya tambahan anggaran untuk kegiatan Peningkatan Ekonomi Nasional (PEN).

3.3.5.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Tercapainya keberhasilan kinerja anggaran karena proses pengadaan Barang dan Jasa untuk kegiatan reguler telah dimulai sejak awal tahun anggaran. Selain itu perhitungan belanja pegawai dihitung secara seksama sehingga dapat terserap optimal (97.75%). Faktor lain yang menunjang keberhasilan adalah terlampauinya capaian PNBPN tahun 2021 sehingga penyerapan belanja modal dapat mencapai 99.8%. Penyebab tingginya capaian realisasi PNBPN adalah meningkatnya penjualan calon pejalan dan jantan persilangan. Kondisi pandemik membuktikan bahwa negara yang dapat bertahan adalah negara yang memiliki kedaulatan pangan. Kondisi ini meningkatkan ketertarikan pengusaha dalam berinvestasi di ranah peternakan. Selain itu dorongan pemerintah untuk membuat kelompok ternak, sebagai usaha memperluas skala usaha peternak, juga menjadi alasan meningkatnya permintaan ternak dan embrio.

3.3.5.5 Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kegiatan pengelolaan anggaran di BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Optimalisasi sistem penganggaran dari manual menjadi digital.
2. Kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan rutin dilaksanakan pada awal tahun anggaran.

3.4 HAMBATAN DAN KENDALA

Secara umum beberapa kendala dan hambatan yang di alami pada Tahun 2021 antara lain:

1. Prosedur afkir yang panjang mengakibatkan tidak optimalnya manajemen pemeliharaan ternak produktif. Hal tersebut berpengaruh terhadap tidak optimalnya produksi embrio dan bibit ternak.
2. Perubahan fokus kegiatan prioritas (Pemulihan Ekonomi Nasional/PEN) memerlukan perhatian khusus yang mengakibatkan dinamisasi anggaran menjadi sangat tinggi hingga 11 kali proses revisi DIPA.
3. Proses administratif yang terlalu lama sehingga proses lelang baru dapat dilaksanakan pertengahan tahun anggaran.
4. Kegiatan pengadaan ternak yang dilakukan secara serempak oleh pemerintah pusat dan daerah mengakibatkan ketersediaan ternak sesuai spesifikasi di lapangan terbatas. Hal ini berakibat pada tidak terselesaikannya kegiatan bantuan ternak pada kelompok masyarakat pada tahun 2021.

3.5 UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran kegiatan antara lain;

1. Mengajukan proses afkir ternak tidak produktif.
2. Mengusahakan agar perencanaan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan (konsistensi terhadap rencana kegiatan)
3. Menghindari adanya Refocusing anggaran/ kegiatan, dengan melaksanakan proses pengadaan kegiatan pada awal tahun.
4. Pelaksanaan kegiatan Bantuan Ternak bantuan ternak pada kelompok masyarakat yang belum terlaksanan pada T.A 2021 akan dilanjutkan hingga Maret 2022, merujuk pada PMK Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia NOMOR 184/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Anggaran Dalam Rangka Penyelesaian Pekerjaan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang Tidak Terselesaikan Sampai Dengan Akhir Tahun Anggaran 2021 Dan Akan Dilanjutkan Pada Tahun Anggaran 2022.
5. Melakukan Koordinasi baik dengan Ditjen PKH , Provinsi/Kabupaten/Kota dan *Stake Holder* lainnya terkait kinerja Balai.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 (Empat) sasaran program/kegiatan dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja utama, 3 (Tiga) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 1 (Satu) indikator kerja berhasil. Sepuluh indikator kinerja yang memiliki pencapaian tersebut antara lain:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (102,59%) **Sangat Berhasil**;
2. Benih Ternak Unggul (114,75%) **Sangat Berhasil**,
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan (104%) **Sangat Berhasil** ;
4. Hijauan pakan ternak (100%) **Berhasil**;
5. Bibit Ternak Unggul (87,5%) **Berhasil**;
6. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN) (100%) **Berhasil**;
7. Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (100%) **Berhasil**;
8. Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong (PEN) (100%) **Berhasil**;
9. Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN) (100%) Berhasil
10. Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN) (100%) **Berhasil**.

Hasil evaluasi efisiensi kinerja BET Cipelang berdasarkan perhitungan rumus nilai efisiensi pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.87. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

4.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di BET Cipelang selama tahun 2021 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini;

1. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi (Sakti, e-perjadin, Si Bety, Sisco Bety, Ruminansia Online, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, SMART DJA) untuk sinergitas kegiatan penganggaran dan teknis untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran.

2. Evaluasi dan Monitoring berkala dan berkelanjutan.
3. Proses perencanaan yang lebih terarah, sehingga kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
4. Melakukan afkir ternak tua dan tidak produktif
5. Merencanakan penambahan donor dan resipien

BAB V

PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak Tahun 2021 disusun secara objektif mencerminkan kinerja BET Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan. Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 (Empat) sasaran program/kegiatan dengan 10 (Sepuluh) indikator kinerja utama, 3 (Tiga) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 7 (Tujuh) indikator kerja berhasil. Hasil evaluasi kinerja anggaran nilai efisiensi pada tahun 2021 yaitu sebesar 4.87 %. Angka efisiensi ini berada pada kisaran 0 – 20 % atau efisiensi positif yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan, dan distribusi embrio ternak.

Balai telah mengambil langkah-langkah antisipatif dalam menyiasati berbagai permasalahan dan kendala guna tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya. BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri sehingga dapat tercapainya swasembada bull berkelanjutan, dan mengurangi impor bibit sapi. Serapan anggaran yang dicapai oleh BET Cipelang telah optimal dengan realisasi anggaran yang maksimal.

Semoga Laporan Kinerja Tahun 2021 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BET Cipelang



Lampiran 2. Data Kepegawaian

1. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL	
	1. Magister Pertanian	1 orang
	2. Magister Sains	3 orang
	3. Fakultas Kedokteran Hewan	4 orang
	4. Fakultas Peternakan	19 orang
	5. STPP	4 orang
	6. Diploma III	7 orang
	7. SMA	9 orang
	9. SPP	1 orang
	10. SMKN Peternakan	1 orang
	11. SMK Perdagangan	1 orang
	12. SMEA	2 orang
	13. SMP	3 orang
	14. SD	7 orang
	JUMLAH	61 orang

2. Peta Jabatan PNS dan CPNS di BET Cipelang

No.	Jabatan	Jumlah
1	Struktural	4
2	Medik Veteriner	4
3	Pengawas Bibit Ternak	21
4	Pengawas Mutu Pakan	3
5	Paramedik Veteriner	14
6	Umum	15
	Total PNS	61

Lampiran 3. Revisi Anggaran Tahun 2021

NO	KEGIATAN	PAGU	PAGU REVISI 1	PAGU REVISI 2	PAGU REVISI 3	PAGU REVISI 4	PAGU REVISI 5
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,430,774,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 27,683,943,000	Rp 15,741,966,000	Rp 15,741,966,000	Rp 79,782,466,000	Rp 74,270,046,000	Rp 74,870,046,000
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10,251,556,000	Rp 10,020,577,000				
	JUMLAH	Rp 45,366,273,000	Rp 32,452,543,000	Rp 32,452,543,000	Rp 96,493,043,000	Rp 97,202,623,000	Rp 97,802,623,000

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI 6	PAGU REVISI 7	PAGU REVISI 8	PAGU REVISI 9	PAGU REVISI 10	PAGU REVISI 11
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 11,314,829,000	Rp 11,314,829,000
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 74,020,836,000	Rp 71,373,581,000	Rp 70,643,581,000	Rp 69,113,628,000	Rp 52,331,632,000	Rp 52,331,632,000
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 9,966,330,000	Rp 7,813,935,000				
	JUMLAH	Rp 96,899,166,000	Rp 92,099,516,000	Rp 91,369,516,000	Rp 89,839,563,000	Rp 71,460,396,000	Rp 71,460,396,000

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Sebelum Revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2020

Kepala Balai,



Oloan Parlindungan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI EMBRIO TERNAK (BET) CIPELANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **45.366.273.000,-** (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (3,69%); II (9,91%); III (15,84%); IV (21,06%); V (44,67%); VI (51,14%); VII (55,94%); VIII (81,73%); IX (86,37%); X 90,41%; XI (96,63%); dan XII (99,90%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44 Skala Likert
2.	Optimalisasi Reproduksi	1 Kelompok Masyarakat
3.	Ternak Ruminansia Potong	200 Kelompok Masyarakat
4.	Hijauan Pakan Ternak	6.000 Ton
5.	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	840 Ton
6.	Benih Ternak Unggul	800 Produk
7.	Bibit Ternak Unggul	80 Produk
8.	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	7.430.774.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	27.683.943.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	10.251.556.000
Jumlah		Rp	45.366.273.000,-

Terbilang : (Empat Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Oloan Parlindungan

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Setelah Revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2021

Kepala Balai,



Oloan Parlindungan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oloan Parlindungan

Jabatan : Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BALAI EMBRIO TERNAK (BET) CIPELANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **71.460.396.000,-** (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (3,69%); II (9,91%); III (15,84%); IV (21,06%); V (44,67%); VI (51,14%); VII (55,94%); VIII (81,73%); IX (86,37%); X 90,41%); XI (96,63%); dan XII (99,90%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran;
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Embrio Ternak	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44 Skala Likert
2.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	800 Produk
		Bibit Ternak Unggul	80 Produk
		Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1 Kegiatan
		Bantuan Kelompok Masyarakat Ternak Ruminansia Potong	1 Kelompok
		Ternak Ruminansia Potong (PEN)	13 Kelompok Masyarakat
3.	Menyediakan penyediaan pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	6.000 Ton
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820 Ton
		Pengembangan Unit Pengolah Pakan Sapi Potong (PEN)	3 Unit

4.	Meningkatnya layanan prasarana internal	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (PEN)	1 Unit
----	---	---	--------

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	11.314.829.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	52.331.632.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	7.813.935.000
Jumlah		Rp	71.460.396.000

Terbilang : (Tujuh Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah)

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Oloan Parlindungan

Lampiran 6. Produksi Embrio

No	Bangsa	Produksi Embrio 2021																											
		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember		Total			
.PRODUKSI EMBRIO IN VIVO		SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)	SOV (ekor)	Produksi (embrio LT)		
A	Produksi Insitu																												
	1. FH			6	24	3	2	2	5	2	3	1	3	3	3	5	2	9	27	2	0						33	69	
	2. SIMMENTAL	4	3	6	38	8	88	11	87			4	8	2	4	3	8	4	27	4	22			1	0	47	265		
	3. LIMOUSIN	6	4	7	20	17	46	4	16			4	6	21	33	3	7	5	13	4	9	2	0			73	154		
	4. BRAHMAN																										0	0	
	5. BRANGUS									1	9									2	1						3	10	
	6. ANGUS	1	15	9	50			1	11	1	1	1	29			9	19	1	18							23	143		
	7. PO	10	70					1	0			2	0	2	0					1	0	2	8	4	25	22	103		
	8. SO																										0	0	
	8. BALI					1	0																				1	0	
	9. MADURA							2	0																		2	0	
	10. BELGIAN BLUE	9	38	3	0	1	7	3	11	5	14	9	25	4	6	2	0	3	1	3	3	8	5			50	110		
	11. GALACIAN BLOND									3	7							2	15	1	0						6	22	
	12. PASUNDAN																											0	0
	13. ACEH											5	0															5	0
	14. WAGYU											6	42					1	0	1	0			1	0		9	42	
Sub Total 1		30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	32	46	22	36	25	101	18	35	12	13	6	25	274	918		
B	Produksi Eksitu																												
	1. PERAH																											0	0
	2. BRAHMAN																											0	0
Sub Total 2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
I. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO																													
	1. BRAHMAN																											0	0
	2. SIMMENTAL																											0	0
Sub Total 3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total 1+2+3		30	130	31	132	30	143	24	110	12	34	32	113	32	46	22	36	25	101	18	35	12	13	6	25	274	918		

Lampiran 7. Produksi HPT

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI HPT (Kg)	
		TOTAL	RATAAN PER HARI
JANUARI	39.770	469.730	15.153
FEBRUARI	29.975	459.320	16.404
MARET	35.510	456.705	14.732
APRIL	39.095	459.275	15.309
MEI	35.190	465.035	15.001
JUNI	29.990	511.380	17.046
JULI	41.350	508.380	16.399
AGUSTUS	26.490	520.870	16.802
SEPTEMBER	31.900	528.970	17.632
OKTOBER	54.600	530.410	17.110
NOVEMBER	24.600	561.905	18.730
DESEMBER	48.335	530.075	17.099
TOTAL		6.002.055	16.444

Lampiran 8. Produksi Konsentrat

No	Jenis Bahan Pakan	Bahan Pakan Konsentrat Donor dan Pedet		Bahan Pakan Konsentrat Resipien dan Calon		TOTAL
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Pollard	68.600	68.600	117.200	117.200	185.800
2	Bungkil Sawit	51.200	51.200	49.800	49.800	101.000
3	Bungkil Kedelai	42.100	42.100	44.350	44.350	86.450
4	Dedak	68.600	68.600	95.700	95.700	164.300
5	CGF	59.450	59.450	95.500	95.500	154.950
6	Bungkil Kopra	44.650	44.650	80.500	80.500	125.150
7	Mollases	10.650	10.650	24.400	24.400	35.050
	Total	345.250	345.250	507.450	507.450	852.700

**REKAP SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) TAHUN 2021
TERHADAP 9 UNSUR PELAYANAN**

UNIT PELAYANAN : BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
ALAMAT : PO. Box. 485 Bogor
Telp/Fax. 0251 8211555

NOMOR URUT RESPONDEN	NILAI PER UNSUR PELAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	4	4	3	4	4	3
8	3	4	3	4	3	4	4	4	3
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	4	3	3	3	4	3
13	3	4	4	4	4	3	3	4	4
14	4	4	3	4	4	4	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	3	3	3	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3
21	4	3	3	4	3	3	4	4	3
22	3	3	3	4	3	3	3	4	3
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3
24	4	4	3	4	4	4	4	4	3
25	3	3	3	4	3	4	4	4	4
26	4	3	3	4	3	4	4	4	4
27	4	3	3	4	3	4	4	4	3
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	2	3	4	4	4	4
31	3	3	4	3	3	4	3	4	4
32	3	2	2	3	3	2	2	3	2
33	3	3	4	4	3	3	3	4	3
34	3	3	3	4	3	3	3	4	4
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3
36	4	4	3	3	4	3	4	4	4
37	4	4	4	3	4	3	4	4	4
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4
39	4	4	3	3	4	4	4	4	4
40	4	3	3	4	3	3	3	4	4
41	3	4	3	4	3	3	3	4	3
42	3	3	3	4	3	3	3	4	3
43	3	3	3	4	3	4	3	4	2
44	3	3	3	4	3	3	3	4	2

NOMOR URUT RESPONDEN	NILAI PER UNSUR PELAYANAN								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
45	3	4	4	3	4	4	4	4	4
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4
47	4	4	4	3	4	4	4	4	4
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4
49	3	3	3	4	3	3	4	4	3
50	3	3	3	3	3	3	3	4	3
51	4	3	4	3	4	4	4	4	4
52	4	4	4	3	3	4	3	4	3
53	4	3	3	3	4	3	3	4	4
54	3	3	4	4	3	4	3	3	3
55	3	3	2	3	3	4	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	3	4	3	3	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	4	3	3	3	4	3
60	3	4	3	4	4	4	4	4	3
61	3	3	4	4	3	3	3	3	3
62	3	4	3	3	4	3	4	4	3
63	4	3	4	4	4	3	4	4	4
64	4	4	3	3	3	4	4	4	4
65	3	3	3	4	3	4	3	1	3
66	4	3	3	3	3	2	3	3	2
67	3	4	4	3	4	4	4	4	4
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4
69	4	4	3	4	4	4	4	4	3
70	4	3	3	2	4	4	3	4	3
71	3	3	3	4	3	3	3	3	4
72	4	4	3	3	4	3	4	3	4
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	3	3	3	3	3	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	4	4	3	3	3	4
82	4	3	3	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	4	4	4	3	3	4
85	3	4	3	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	3	3	4	3	3	3	3	4
89	3	3	3	3	4	3	3	3	4
90	4	4	4	3	4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	4	3	3	4	4
92	3	4	3	4	4	4	4	3	4
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4
94	3	3	3	4	3	4	3	3	2
95	4	4	3	4	3	3	3	4	4

NOMOR URUT RESPONDEN	NILAI PER UNSUR PELAYANAN									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
96	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
97	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
98	3	3	3	4	4	3	4	3	4	
99	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
100	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
101	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
102	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
103	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
104	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
106	3	1	3	3	4	4	4	4	4	
107	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
109	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
111	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
112	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
113	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
114	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
115	4	3	4	4	3	3	3	4	3	
116	4	4	3	4	3	4	4	4	3	
Jml nilai per unsur	406	401	390	423	403	410	411	434	407	
NRR Per Unsur	3.500	3.457	3.362	3.647	3.474	3.534	3.543	3.741	3.509	
NRR tertimbang per unsur *)	0.389	0.384	0.374	0.405	0.386	0.393	0.394	0.416	0.390	3.529
IKM Unit Pelayanan**)									88.234	

BAIK

Keterangan

- a. U1 s/d U9 = Unsur-unsur Pelayanan
- b. NRR = Nilai Rata-Rata
- c. IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- d. *) = Jumlah NRR IKM Tertimbang
- e. **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25
- f. NRR Per Unsur = Jml nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yg terisi
- g. NRR tertimbang = NRR per unsur x 0,11

IKM UNIT PELAYANAN

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	TIDAK BAIK
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	KURANG BAIK
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	BAIK
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	SANGAT BAIK



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG BOGOR
NOMOR : 00076/Kpts/PL.130/F21.20/07/2021
TENTANG

PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT
PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG
DOMBA DAN/ ATAU KAMBING ASLI/LOKAL DI PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG BOGOR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi dan produktifitas ternak melalui pemberdayaan peternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Dana APBN Tahun Anggaran 2021, melaksanakan kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2021 dengan Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2021;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a serta melaksanakan ketentuan Surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 26008/PK.330/F/03/2021 Tentang Kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021, Balai Embrio Ternak mendapat tugas sebagai pelaksana kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong komoditas kambing/domba sebanyak 2.400 ekor di Provinsi Jawa Barat.

- c. bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 7542/Kpts/HK.160/F/04/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/KPTS/PK.000/F/10/2020 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2021, (Lampiran II Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2021), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) menetapkan kelompok calon penerima manfaat berdasarkan hasil verifikasi dalam bentuk surat keputusan dan disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
- d. bahwa berdasarkan hasil Berita Acara Hasil Verifikasi terhadap Kelompok Calon Penerima Manfaat sebagaimana dimaksud dalam huruf c, telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf c dan d agar pelaksanaan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021 berjalan dengan baik, perlu ditetapkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tentang Penetapan Kelompok Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba dan/atau Kambing di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 239, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6570);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5391);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tatacara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);

8. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4212);
9. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
10. Peraturan Presiden Nomor 68 tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
11. Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/ Lembaga (Berita Negara republic Indonesia tahun 2015 Nomor 1340), sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/ Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1745);
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1018);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 57/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang;
18. Surat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 26008/PK.330/F/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 tentang Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021;
19. Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/Kpts/PK.000/F/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 Tentang Petunjuk Tenis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak serta Peningkatan Produksi Ternak TA 2021 Lampiran III Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Asli/Lokal Tahun Anggaran 2021, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 7542/Kpts/HK.160/F/04/2021 tanggal 27 April 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/KPTS/PK.000/F/10/2020 tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2021;

20. Surat Keputusan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Nomor 00093/Kpts/KU.010/F2I.1/11/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Tahun Anggaran 2021.
21. Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Nomor 00078/Kpts/PK.000/F2I/03/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Domba dan/atau Kambing) Tahun Anggaran 2021

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan TA. 2021 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : SP DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020 untuk Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Satuan Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang yang telah direvisi kedua pada tanggal 18 Maret 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN TENTANG PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG DOMBA DAN/ ATAU KAMBING ASLI/LOKAL DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2021.
- KESATU : Menetapkan Kelompok Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba dan/ atau Kambing Asli/Lokal di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

- KEDUA : Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Domba dan/atau Kambing Asli/Lokal) Tahun Anggaran 2021 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu pada :
1. Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Ternak Serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2021;
 2. Petunjuk Pelaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang;
 3. Ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Penerima Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:
1. Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangbiakan ternak dengan baik secara berkelompok;
 2. Melakukan identifikasi dan inventarisasi berupa pencataan ternak;
 3. Mengelola asset sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 4. Melaksanakan administrasi kelompok secara tertib;
 5. Melaporkan perkembangan ternak secara berkala;
 6. Mengikuti pembinaan dari Pusat, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dan stakeholder terkait;
- KEEMPAT : Dalam hal terjadi perubahan kebijakan Pemerintah terhadap kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba dan/atau Kambing Asli/Lokal Tahun Anggaran 2021, maka akan diadakan perubahan sesuai peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Anggaran Satker Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui DIPA TA. 2021.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat perubahan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 15 Juli 2021

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Embrio Ternak Cipelang



Isnaini Putri Nastiti, S.Pt
NIP 199305102018012001

Disahkan,
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Embrio Ternak Cipelang




drh. Oloan Parlindungan, MP
NIP 196411261992031001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak;
4. Kepala Dinas yang membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi yang bersangkutan;
5. Kepala Dinas yang membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota yang bersangkutan;
6. Masing-masing Kelompok Calon Penerima Manfaat yang bersangkutan.

Lampiran : Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen
 Nomor : 00076/Kpts/PL.130/F21.20/07/2021
 Tanggal : 15 Juli 2021
 Tentang : Penetapan Kelompok Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba dan/ atau Kambing Asli/Lokal di Provinsi Jawa Barat

**KELOMPOK PENERIMA MANFAAT
 PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG DOMBA DAN/ATAU KAMBING ASLI/LOKAL DI PROVINSI JAWA BARAT
 TAHUN ANGGARAN 2021**

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Nama Ketua	No Handpone	Desa	Kecamatan	Jumlah (Ekor)
1	Jawa Barat	Purwakarta	Dalinding Asih	Femi Ubayani	087879878832	Salam Mulya	Pondok Salam	25
2		Purwakarta	Kahuripan	Gunadi	087830963628	Cisureuh	Purwakarta	25
3		Purwakarta	Katumbiri	Yeni Martini	089693005272	Salem	Pondok Salam	25
4		Purwakarta	Wahana Ternak Jaya	Gani Mahnida	081912588808	Cibogogirang	Plered	25
5		Purwakarta	Cigalugur	Ahmad Taufan	081912747784	Nagri Tengah	Purwakarta	25
6		Purwakarta	Akar Emas	Nina Lidiawati	08561406354	Desa Maracang	Babakancikao	25
7		Purwakarta	Hegar Jaya	Cahya	087824724630	Hegarnanah	Babakancikao	25
8		Purwakarta	Saung Domba	Dadi Abdul Hadi	082124142506	Sumurugul	Wanayasa	25
9		Subang	Harapan II	Ranta Bin Ponik	087828349601	Karang Hegar	Pabuaran Subang	25
10		Ciamis	Tirtajaya	Yayat	081323161466	Salakaria	Sukadana	25
11		Ciamis	Pasga Tunggal Wibawa	Alin Sutisna	08973964120	Gereba	Cipaku	25
12		Ciamis	Harapan Mulya Tani	Dayat Hermanto	081222835729	Gereba	Cipaku	25
13		Ciamis	Harapan Mukti	Toyib	085222950789	Bayasari	Jatinagara	25
14		Ciamis	Kadali Kencana IV	Didi Ehon	085294283366	Hujungtiwu	Panjalu	25
15		Ciamis	Tumaritis	Aceng Efendi	082118351537	Hujungtiwu	Panjalu	25
16		Ciamis	Raja Pawinten	Ma'mun Nurul Mukmin	085221874760	Sirnabaya	Rajadesa	25
17		Ciamis	Mulyasari	Saleh	082318340198	Tambaksari	Tambaksari	25
18		Ciamis	Jaya Makmur	Tatang Rustandi	085314066633	Karang Pari	Rancah	25
19		Ciamis	Putra Gema	M Kamaludin M Diansyah	082119542542	Mangkubumi	Sadanya	25
20		Ciamis	Margasari	Ugi Sugiri	081220392342	Kertamandal	Panjalu	25
21		Ciamis	Cafe Agribisnis	Ade Kurnia Nugraha	082295286071	Maparah	Panjalu	25

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Nama Ketua	No Handpone	Desa	Kecamatan	Jumlah (Ekor)
22	Ciamis		KTT Al Baqoroh Wal Mazroah	Taufik Mulyadi	085295891789	Sukahati	Cihaurbeuti	25
23	Kota Banjar		Baru Mekar	Yanyan Suryana	081221997043	Situbatu	Banjar	25
24	Pangandaran		Mulyajaya	A Mujahidin	082320666010	Jangraga	Mangunjaya	25
25	Pangandaran		Sugih Makmur	Mas Rustaman	082240098181	Cigugur	Cigugur	25
26	Kota Bogor		KTD Mitra Berbudi	Indra	081282493291	Tanah Baru	Bogor Utara	25
27	Kota Bogor		KTT Sugih Jaya	R Akay Abu Bakar	087874587961	Cimahpar	Bogor Utara	25
28	Kota Bogor		KTT Satu Kandang Farm/SemarT	Hadi Nur Wahid	083870979754	Ciluar	Bogor Utara	25
29	Kota Bogor		KTT Katalang	Agus Purjito	085770038999	Kedunghalang	Bogor Utara	25
30	Kota Bogor		KTD Mitra Jaya	Sair Hidayat	087873012917	Sukaresmi	Tanah Sereal	25
31	Kota Bogor		KTD Cahaya Mandiri	Abdul Hamid	083811845256	Paisir Mulya	Bogor Barat	25
32	Kota Bogor		KTD Damai Berbudi	Nurdin Araniri	083893132712	Sukadamai	Tanah Sereal	25
33	Kota Bogor		KTT Generasi Muda 08	Rismal Hardian	087873629410	Pamoyanan	Bogor Selatan	25
34	Kota Bogor		KTD Bogor Tani Farm	Amung	081388969277	Mulyaharja	Bogor Selatan	25
35	Kota Bogor		KTD Kumbara	H Ujang Abdurahman	085710653474	Pamoyanan	Bogor Selatan	25
36	Kota Bogor		KTD Silandja	Susilo	085888245468	Pasir Jaya	Bogor Utara	25
37	Kota Bogor		Tani Makmur	Endang Sopian	87878322199.00	Sukadamai	Tanah Sereal	25
38	Bogor		KTT Pala Gunung Seureuh	Lulu Hikmatullah	085779427195	Sadeng	Leuwisadeng	25
39	Bogor		Kobak Gedang	Joni	085694221957	Pangradin	Jasinga	25
40	Bogor		Calingcing Saluyu	Apipudin	085817670840	Bunar	Cigudeg	25
41	Bogor		Kelompok Tani Bina Wangi	Mulyana	085888476395	Sukajadi	Tamansari	25
42	Bogor		Harapan Maju Bersama	Ngadimo	08567819309	Cinagara	Caringin	25
43	Bogor		Alam Sida Mukti	Zaenal Mutahir	085881759446	Gunung Sari	Pamijahan	25
44	Cianjur		Cikawung	Komar	087710181057	Mekarsari	Pagelaran	25
45	Cianjur		Sadulur	Ano Kardiono	082318272842	Neglasari	Bojongpicung	25
46	Cianjur		Sabda Sirri	Wendi Setiawan	085603611337	Sukajadi	Cibinong	25
47	Cianjur		Sari Tani	Dedi Sutiadi	08176479123	Wangunjaya	Cugenang	25
48	Cianjur		Sawargi	Hendar Permana	082120845870	Susukan	Campaka	25
49	Sukabumi		Lestari Mandiri 2	Asep Rohendi	085864504558	Sasagaran	Kebonpedes	25
50	Sukabumi		Pepeling Gunung Salak	Cecep Sukma Perdana	083819121069	Kutajaya	Cicurug	25

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Nama Ketua	No Handpone	Desa	Kecamatan	Jumlah (Ekor)
51	Sukabumi	Tunas Harapan	Makmur Zaenal Aripin	085776952614	Pangkalan	Cikidang	25	
52	Sukabumi	Maju Makmur	Jueni	08568263039	Nangerang	Cicurug	25	
53	Sukabumi	Jati Karamat	Enur	081563449838	Cidadap	Cidadap	25	
54	Sukabumi	Berkah Tani	Uman	085720553402	Kertaangsana	Nyalindung	25	
55	Sukabumi	Al-Istiqomah	Abdul Latif S.Pd	085720966240	Cimenteng	Curugkembar	25	
56	Sukabumi	Tirta Alam	Mahpudin	08562161747	Cicukang	Purabaya	25	
57	Garut	Langit Biru	Ipin	082320717935	Neglasari	Pakenjeng	25	
58	Garut	Sekawan	Jaja Jatnika	085222790174	Tanjung Jaya	Banjarwangi	25	
59	Garut	Giri Kencana	Agus Mulyana	085314613455	Cikajang	Cikajang	25	
60	Garut	Multi Tani	Saepul Malik	082318345635	Bojong	Pameungpeuk	25	
61	Garut	Berkah Tani 2	lim Maryati	085321162337	Pasirwangi	Pasirwangi	25	
62	Garut	Mitra Mandiri	Deuis Suryani	081222483990	Padasuka	Cibatu	25	
63	Garut	Peduli Pemberdayaan	Yadi Setia Permana	085320163748	Mekarjaya	Bungbulang	25	
64	Garut	Samudera	Engkus	085353336983	Sinar Jaya	Bungbulang	25	
65	Tasikmalaya	Sari Mukti VII	Anas Nasrudin	082349476606	Kalapa Genep	Cikalong	25	
66	Tasikmalaya	Kelompok Tani Sukasenang 2	Burhanudin	08112222662	Sukasenang	Tanjung Jaya	25	
67	Tasikmalaya	Hegar Manah II	Gugun Gunawan	0812222814211	Lengkong jaya	Cigalontang	25	
68	Tasikmalaya	Kelompok Tani Lingkar Semesta	Mansur	085321475171	Cidugaleun	Cigalontang	25	
69	Tasikmalaya	Winangun	De Aris Setiawan	081394891093	Cinta Raja	Singaparna	25	
70	Indramayu	Pamasuan Jaya	Roidin	081312600792	Sudi Mampir Lor	Balongan	25	
71	Indramayu	Kupu Jaya	H Rasja	087833376629	Telukagung	Indramayu	25	
72	Indramayu	Layapan	Jaclani	081947220059	Gedangan	Sukagumiwang	25	
73	Indramayu	Jagataka Jaya	Carmin	0895326080011	Jatisawit Lor	Jatibarang	25	
74	Indramayu	Mitra Saluyu	Aries Permana	085321892643	Cikawung	Trisi	25	
75	Indramayu	Tunas Mandiri	Casmani	083101251641	Mundakjaya	Cikedung	25	
76	Indramayu	Banteng Bregas	Sihandi	083148654106	Sukamelang	Kroya	25	
77	Indramayu	Lamis Sari	Sukarman	081312311150	Bugel	Patrol	25	
78	Cirebon	Domba Mekar	Sudirman	085353686605	Sindang Mekar	Dukupuntang	25	
79	Cirebon	Suka Tani	Tasrip	083872115985	Bojong negara	Ciledug	25	

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Nama Ketua	No Handpone	Desa	Kecamatan	Jumlah (Ekor)
80	Majalengka	Buyut Limbar	Surtiman	085219487851	Ligung Lor	Ligung	25	
81	Majalengka	Muara Jaya	Kadriah Alibasah	081324352289	Wanasalam	Ligung	25	
82	Majalengka	Sukses Mandiri	Karwita	082315750634	Jatiwangi	Jatiwangi	25	
83	Majalengka	Baraya	Tatang Ismail	081221090345	Biyawak	Jatitujuh	25	
84	Majalengka	Jaya Mandiri	Salam	085223827169	Pasiripis	Kertajati	25	
85	Majalengka	Mitra Gembala	Badi Karbadi	085315019377	Kertajati	Kertajati	25	
86	Majalengka	Berkah Tani	H Agus Tohir	083823118582	Panjalin Lor	Sumberjaya	25	
87	Majalengka	Dukuh Lebak	Nana Sukmana	082127400750	Argamukti	Argapura	25	
88	Kuningan	Santani	Hafizh Nabilah	089657779883	Kasturi	Kuningan	25	
89	Kuningan	Cinta Damai	Cahidi	087729733515	Cikondang	Hantara	25	
90	Kuningan	Raharja Rahayu	Momon Durahman	082320294757	Geresik	Ciawigebang	25	
91	Bandung Barat	AJS	Ahmad Muhsin	083100514244	Sukaresmi	Rongga	25	
92	Bandung Barat	Raharja	Ahmad Saroni	083820480628	Cinengah	Rongga	25	
93	Bandung Barat	Cipta Muda Mandiri	Deden Sugandi	081222800081	Cangkorah	Batuajar	25	
94	Bandung Barat	Waluya Mekar	Anwar Anshory Widjaya	082116956525	Gunungmasigit	Cipatat	25	
95	Bandung Barat	Talaga Hurip	Tata Hidayat	081313103806	Wangunsari	Sindangkerta	25	
96	Sumedang	Sri Mandiri II	Anung	081221825365	Cisampih	Jatigede	25	
Jumlah								2400



Bogor, 15 Juli 2021
 Pejabat Pembuat Komitmen
 Balai Embrio Ternak Cipelang

Isnaini Putri Nastiti, S.Pt
 NIP. 199305102018012001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK)

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG BOGOR

NOMOR : 00122/Kpts/PK.130/F21.5/11/2021

TENTANG

PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT

PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG

DOMBA GARUT DI PROVINSI JAWA BARAT

TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan populasi dan produktivitas ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Dana APBN 2021 melakukan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor B-29005/TU.020/F2.3/10/2021 tentang Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021;
- c. bahwa ternak ruminansia potong sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, akan diserahkan dan dikembangkan oleh Kelompok Tani/Peternak di Kabupaten Tasikmalaya, Garut dan Karawang Provinsi Jawa Barat;
- d. bahwa berdasarkan hasil seleksi yang dilakukan oleh Tim Verifikasi terhadap Kelompok Tani/Peternak sebagaimana dimaksud dalam huruf c, telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai kelompok tani/peternak penerima kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf d, perlu menetapkan penerima kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba Garut di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 dengan Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Balai Embrio Ternak Cipelang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 239, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6570)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5391);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.
9. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
10. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
11. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021;
12. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
13. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Bab II Bagian Ketujuh, Balai Embrio Ternak);
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 6 Tahun 2021 tentang perubahan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021;
18. Keputusan Direktur Jendral Peternakan Dan Kesehatan Hewan Nomor 12624/KPTS/HK.160/F/10/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Nomor 11161/KPTS/PK.000/F/10/2020 Tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penyediaan Benih Dan Bibit Ternak Serta Peningkatan Produksi Ternak Tahun Anggaran 2021;
19. Surat Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak Nomor B-29005/TU.020/F2.3/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021;
20. Keputusan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Balai Embrio Ternak Cipelang 00087/Kpts/KU.010/F2I.1/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Ke 2 Atas Lampiran Keputusan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 00081/Kpts/KU.010/F2I.1/08/2021 Tanggal 09 Agustus 2021 Tentang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pada Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun Anggaran 2021;
21. Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Nomor 00107/Kpts/OT.210/F2.I/10/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Domba Garut) Tahun Anggaran 2021.

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2021 dengan nomor SP DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020 revisi ke sepuluh Tanggal 29 Oktober 2021.

MEMUTUSKAN:

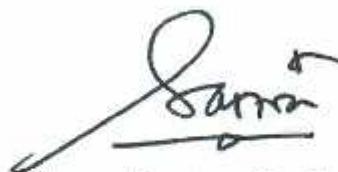
- Menetapkan : KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG TENTANG PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT PENGEMBANGAN TERNAK RUMINANSIA POTONG DOMBA GARUT DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN ANGGARAN 2021.
- KESATU : Menetapkan Kelompok Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba Garut Di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021 sebagaimana tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KEDUA : Kelompok Tani/Peternak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama mengacu pada :
1. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021;
 2. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong (Domba Garut) Tahun Anggaran 2021;
 3. Ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Kelompok Tani/Peternak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut;
1. Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangbiakkan ternak dengan baik secara berkelompok;
 2. Melakukan identifikasi dan inventarisasi berupa pencatatan ternak;
 3. Mengelola asset sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 4. Melaksanakan administrasi kelompok secara tertib;
 5. Melaporkan perkembangan ternak secara berkala;
 6. Mengikuti pembinaan dari Pusat, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota dan *stakeholder* terkait.
- KEEMPAT : Dalam hal terjadi perubahan kebijakan Pemerintah terhadap kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba Garut di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021, akan diadakan perubahan sesuai peraturan perundang-undangan.

- KELIMA** : Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Anggaran Satker Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui DIPA TA. 2021 Nomor: SP DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020 revisi ke sepuluh Tanggal 29 Oktober 2021.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di

Pada tanggal, 08 November 2021

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Embrio Ternak Cipelang,



Cecep Sastrawiludin, S.Pt.
NIP 197710082009011006

Disahkan,

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

Balai Embrio Ternak Cipelang



Drh. Olan Parlindungan, MP
NIP 196411261992031001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak;
4. Kepala Dinas yang membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi yang bersangkutan;
5. Kepala Dinas yang membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota yang bersangkutan;
6. Masing-masing Kelompok Tani/Peternak yang bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Balai Embrio Ternak Cipelang
Nomor : 00122/Kpts/PK.130/F21.5/11/2021
Tanggal : 08 November 2021
Tentang : Penetapan Kelompok Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba Garut Di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021

Daftar Penerima Manfaat Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Domba Garut Di Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2021

No	Provinsi	Kabupaten	Nama Kelompok	Nama Ketua	No. Handphone	Desa	Kecamatan	Jumlah Ekor
1	Jawa Barat	Tasikmalaya	Taji Wulung	Sandy Rohman	08112112855	Dawagung	Rajapolah	20
2		Garut	Sabda Buana	Rio Wikandar	081312236726	Mandalakasih	Pameungpeuk	20
3		Karawang	Taruna Mekar	Jakaria	081212041669	Telukjaya	Pakisjaya	20

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Embrio Ternak Cipelang,



Cecep Sastrawiludin, S.Pt.
NIP 197710082009011006

Disahkan,
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
Balai Embrio Ternak Cipelang



Drh. Oloan Perindungan, MP
NIP 196411261992031001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

KEPUTUSAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
Nomor : 00080/Kpts/PL.130/F2I.5/08/2021

TENTANG :

PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT PROGRAM DAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN DESA KORPORASI SAPI
DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Pejabat Pembuat Komitmen,

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka akselerasi peningkatan populasi sapi dan produksi daging sapi untuk kecukupan protein hewani, peningkatan kesejahteraan peternak serta menumbuhkan kelembagaan ekonomi petani, perlu dilakukan upaya pengembangan sapi berbasis korporasi petani melalui Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun Anggaran 2021;
 - b. bahwa sebagaimana surat tugas dari Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 21229/PK.010/F/07/2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Surat Tugas Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi T.A. 2021;
 - c. bahwa sebagaimana surat dari Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-09001/TU.020/F2.3/07/2021 tanggal 09 Juli 2021 tentang Usulan Calon Lokasi Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun 2021;
 - d. bahwa berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 9548/Kpts/PK.010/F/07/2021 tentang Petunjuk Teknis Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun Anggaran 2021, kelompok yang telah diverifikasi oleh tim teknis ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
 - e. bahwa tim teknis telah mengusulkan calon penerima manfaat program dan kegiatan pengembangan desa korporasi sapi tahun 2021 sesuai dengan nomor surat B-02005/PK.040/F2I.2/08/2021 tentang Usulan Calon Penerima Manfaat di Provinsi Kalimantan Timur serta B-02006/PK.040/F2I.2/08/2021 tentang Usulan Calon Penerima Manfaat di Provinsi Sumatera Barat;

- f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf d dan e agar pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun Anggaran 2021 berjalan dengan baik, perlu ditetapkan Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) tentang Penetapan Kelompok Penerima Manfaat Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi di Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Penanggungjawaban Keuangan Negara;
 4. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
 8. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian;
 9. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Pertanian;
 10. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021;
 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Produksi Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri;
 13. Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah Pada Kementerian Negara/Lembaga;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
 16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 18/Permentan/RC.040/4/2018 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani;
 17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 06 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Bantuan Pemerintah Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021;

18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 57/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang;
19. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 9548/Kpts/PK.010/F/07/2021 tentang Petunjuk Teknis Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun Anggaran 2021;
20. Surat Tugas Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 21229/PK.010/F/07/2021 tentang Surat Tugas Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi T.A;
21. Surat Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Nomor B-09001/TU.020/F2.3/07/2021 tentang Usulan Calon Lokasi Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun 2021;
22. Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Embrio Nomor 00049/Kpts/KU.010/F2I.1/04/2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Nomor 00093/Kpts/KU.010/F2I.1/11/2020 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Tahun Anggaran 2021;
23. Surat Keputusan Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang Nomor 00077/Kpts/PK.010/F2I/07/2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi Tahun Anggaran 2021.

Memperhatikan : Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2021 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : SP DIPA-018.06.2.238996/2021 Tanggal 23 November 2020 untuk Kementerian Pertanian, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Jawa Barat, Balai Embrio Ternak Cipelang yang telah direvisi keenam pada tanggal 21 Juli 2021.

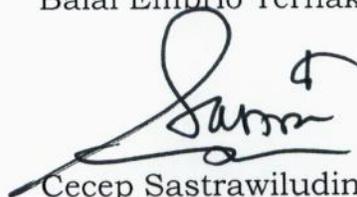
MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PENETAPAN KELOMPOK PENERIMA MANFAAT PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DESA KORPORASI SAPI DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021.
- KESATU : Menunjuk Kelompok Penerima Manfaat Program Dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi di Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021;
- KEDUA : Kriteria kelompok tani/peternak sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama mengacu pada :
1. Petunjuk Teknis Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi TA. 2021;
 2. Petunjuk Pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi TA. 2021;
 3. Ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KETIGA : Kelompok penerima manfaat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama, wajib melaporkan perkembangan kegiatan secara berkala dan berjenjang, sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditetapkan;
- KEEMPAT : Dalam hal terjadi perubahan kebijakan Pemerintah terhadap Program dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi, akan diadakan perubahan sesuai peraturan perundang-undangan;
- KELIMA : Segala biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada Anggaran Satker Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui DIPA TA. 2021;
- KEENAM : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat perubahan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Cipelang
Pada Tanggal : 04 Agustus 2021

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Embrio Ternak Cipelang,


Cecep Sastrawiludin, S.Pt.
NIP 197710082009011006

Disahkan,

Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Embrio Ternak Cipelang


Drh. Olan Parlindungan, M.P.
NIP 196411281992031001

Tembusan :

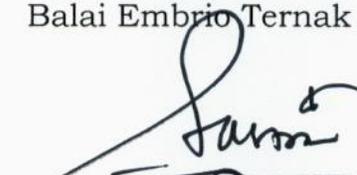
1. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.
2. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
3. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak.
4. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur;
5. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat;
6. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara;
7. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan;
8. Arsip.

Lampiran : Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen
Tentang : Penetapan Kelompok Penerima Manfaat Program Dan Kegiatan Pengembangan Desa Korporasi Sapi di Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021
Nomor : 00080/Kpts/PL.130/F2I.5/08/2021
Tanggal : 04 Agustus 2021

KELOMPOK CALON PENERIMA MANFAAT PROGRAM DAN KEGIATAN DESA KORPORASI SAPI DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN KABUPATEN SOLOK SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2021

No	Provinsi/Kabupaten	Kecamatan	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat
1	Provinsi Sumatera Barat				
	Kabupaten Solok Selatan	Sangir	Harapan Basamo	Syahrul	Jorong Tanjung Harapan, Nagari Lubuk Gadang Timur
			Karya Muda Tani	Trisno Kurniawan	Jorong Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan
			Saiyo	Eri Afrizon	Liki Atas, Nagari Lubuk Gadang Barat Daya
			Sungai Pauh Sepakat	Muhammad Idris	Jorong Bariang, Nagari Lubuk Gadang Utara
			Satujuan	Zulkifli	Jorong Jujutan, Nagari Lubuk Gadang
2	Provinsi Kalimantan Timur				
	Kabupaten Penajam Paser Utara	Babulu	Petani Maju	Mukaji	RT 09 Dusun III, Desa Labangka Barat
			Lestari	Zaenal Arifin	RT 14 Dusun IV, Desa Gunung Intan
			Sumber Mulyo	Muhamad Irfan	Jl. Sepat RT 08 Dusun IV, Desa Gunung Makmur
			Karya Utama	Senen	RT 12 Dusun 2, Desa Gunung Mulya
			Kelompok Tani Mugirejo Mandiri	Parino	Jl. Propinsi KM 50 gang Mugirejo Dusun 04 RT 27, Desa Babulu Darat

Pejabat Pembuat Komitmen
Balai Embrio Ternak Cipelang,


Cecep Sastrawiludin, S.Pt.
NIP 197710082009011006

Disahkan,
Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Embrio Ternak Cipelang



Drh. Oloan Parlindungan, M.P.
NIP 196411261992031001

Lampiran 13 . Cara-cara Perhitungan

1. Efisiensi dan Nilai Efisiensi

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{ke-i} / RVK_{ke-i}}{PAK_{ke-i} / TVK_{ke-i}} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- NE: Nilai efisiensi
- RVK : Realisasi volume keluaran
- TVK : Target volume keluaran
- RAK : Realisasi anggaran per keluaran
- PAK : Pagu anggaran per keluaran
- n : Jumlah jenis keluaran

2. Perhitungan *Maximize*

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

3. Perhitungan *Minimize*

$$1 + (1 - \text{realisasi/target}) \times 100\%$$



LAPORAN KINERJA ANGGARAN TAHUNAN
(018) KEMENTERIAN PERTANIAN
(06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
(238996) BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tugas Pokok

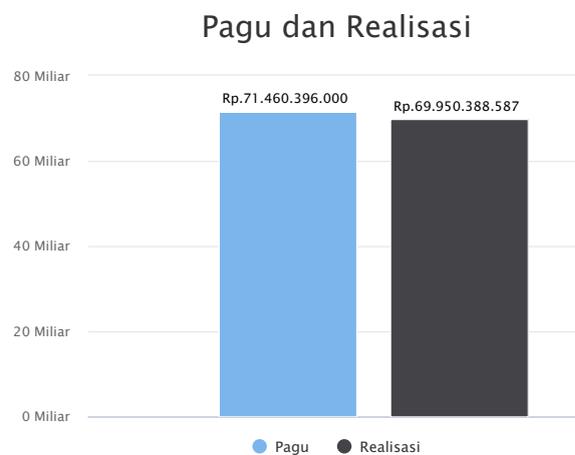
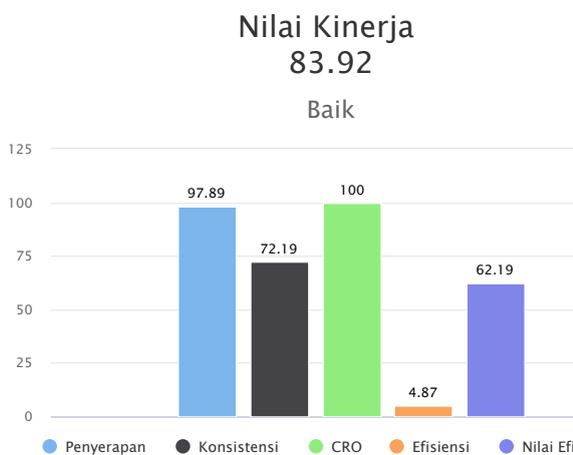
1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan ternak donor, ternak resipien dan bibit ternak;
3. Pelaksanaan penyiapan ternak donor, superovulasi, inseminasi buatan, panen/flushing dan seleksi/klasifikasi embrio;
4. Pelaksanaan pemeliharaan embrio;
5. Pelaksanaan penyiapan ternak resipien dan transfer embrio;
6. Pemantauan dan evaluasi hasil embrio;
7. Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio;
8. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian pelayanan pengujian mutu embrio;
11. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, dan kesehatan hewan;
13. Pemberian pelayanan teknis produksi dan aplikasi transfer embrio;
14. Pemberian informasi, dokumentasi, dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio dan bibit ternak;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BET Cipelang.

Rincian Output Utama

1. Tersedianya Embrio Ternak sebanyak 800 embrio;
2. Tersedianya hasil kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 80 ekor;
3. Tersedianya Pakan Konsentrat sebanyak 820 Ton;
4. Tersedianya Pakan Hijauan sebanyak 6.000 Ton;
5. Terlaksananya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya 1 layanan

Pencapaian Kinerja

Nilai kinerja hingga semester satu adalah 83.93% (Baik) dengan rincian ; Penyerapan anggaran 97.89%, konsistensi penyerapan anggaran 72.19%, efisiensi 4.89 % dan Nilai Efisiensi 62.22%.



Kendala

1. Ketersediaan sapi yang sesuai dengan spesifikasi teknis sulit didapatkan di lapangan, sehingga memerlukan waktu lama untuk merealisasikan kegiatan.
2. Kegiatan pengadaan sapi regular dan desa korporasi serentak dilakukan oleh Pusat dan Daerah sehingga ketersediaan sapi di lapangan terbatas.
3. Intensitas revisi yang terlalu sering karena adanya refocusing anggaran untuk Pemulihan ekonomi Nasional oleh Eselon 1 sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan

Rekomendasi

1. Revisi Petunjuk Teknis (Juknis) terkait spesifikasi teknis yang lebih presisi antara kebutuhan dan ketersediaan di lapangan.
2. Kegiatan pengadaan dilakukan pada awal tahun untuk menghindari Refocusing.